



LAPORAN TAHUNAN 2020





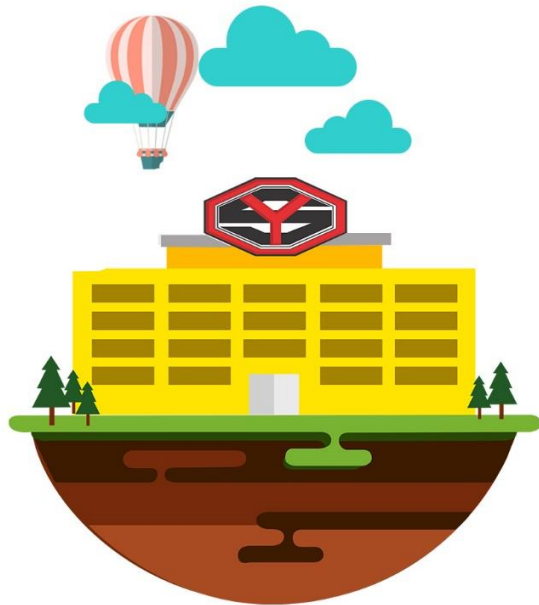
**PT. BPR SURYA YUDHA
WONOSOBO**

🏠 Jl. Raya Kertek - Wonosobo 56371
✉️ bsykrt@gmail.com
📞 Telp. (0286) 3329686, 3399244
📠 Fax. (0286) 3329687
📞 Call Center : (0286) 329555
🌐 www.bprsuryayudha.id

D A F T A R I S I

Profil Perusahaan	1
Sekilas PT. BPR Surya Yudha	2
Filosofi Perusahaan	4
Visi dan Misi.....	4
Budaya Kerja	6
Tentang Laporan Tahunan.....	7
Sekilas Kinerja 2020	8
Pemegang Saham	10
Sambutan Dewan Komisaris.....	11
Laporan Direksi.....	13
Profil Dewan Komisaris	15
Profil Direksi.....	18
Tinjauan Kinerja	21
Ikhtisar Keuangan	31
Produk	52
Sumber Daya Manusia	59
Tata Kelola Perusahaan	67
Pejabat Eksekutif.....	78
Jaringan Pelayanan	86





PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT. BPR Surya Yudha

Nama Panggilan	: BSY Wsb
Kantor Pusat	: Sidomukti Rt. 05 Rw. 06 Kertek Wonosobo Jawa Tengah 56371
Telepon	: (0286) 3329686, 3399244
Faxsimile	: (0286) 3329687
E-mail	: bsykrt@yahoo.com
Didirikan	: 15 Oktober 1997
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
E-mail	: bsykrt@gmail.com
Website	: www.bpr Suryayudha.id
Instagram	: @bprbsy_wsb
Modal Inti	: Rp 83.660.670.736,-
Jumlah Jaringan	: 7 kantor cabang, 26 kantor kas dan 1 payment point

SEKILAS

PT. BPR Surya Yudha

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) didirikan di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah dalam bentuk Perseroan Terbatas pada tanggal 15 Oktober 1997 berdasarkan ijin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. Kep.547/KM.17/1997. Kehadiran BSY Wsb di tengah-tengah masyarakat merupakan perwujudan dari kebutuhan akan pelayanan jasa perbankan yang lebih baik dengan berbasis budaya masyarakat lokal.

Sebagai sebuah Bank Perkreditan Rakyat, BSY Wsb mengenalkan pelayanan perbankan jemput bola dimana para staf mendatangi para nasabah secara *door to door*. Melalui pelayanan perbankan ini, BSY Wsb telah berhasil memperoleh perhatian masyarakat luas melalui produk tabungan, deposito dan kreditnya. Dengan didukung tenaga kerja yang profesional serta produk perbankan yang aman dan menguntungkan, kini BSY Wsb telah menjadi BPR yang terpercaya dan dapat diandalkan.

BSY Wsb senantiasa melakukan upaya perbaikan restrukturisasi yang mencakup aspek manajemen, karyawan, organisasi,

sistem, nilai-nilai dan identitas perusahaan. Upaya tersebut berhasil meletakkan landasan dan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, integritas dan profesionalisme.

Sebagai Bank Perkreditan Rakyat, BSY Wsb secara konsisten mengembangkan dan meningkatkan struktur permodalan serta usahanya. Usaha dan inisiatif yang dibutuhkan untuk beroperasi di wilayah yang sedang berkembang banyak memiliki tantangan. Untuk itu, agar senantiasa dapat mengembangkan pangsa pasarnya, BSY Wsb secara konsisten terus memperkokoh permodalannya dan meningkatkan kinerja keuangannya secara terpadu. Pihak manajemen senantiasa menganut kebijakan yang menekankan pada struktur permodalan yang kuat, dimana kebijakan tersebut merupakan suatu pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian.

Selama 23 tahun sejak berdirinya, BSY Wsb senantiasa berupaya membangun dan meningkatkan reputasi serta kepercayaan yang diperoleh dalam kancah industri

perbankan. Dimulai dengan Kantor Pusat di Wonosobo, BSY Wsb kini memiliki jaringan sebanyak 7 Kantor Cabang, 26 Kantor Kas dan 1 Payment Point yang tersebar di wilayah Kabupaten Wonosobo dan Temanggung.

Sejak awal berdirinya, BSY Wsb selalu memperoleh predikat SEHAT dari Otoritas Jasa Keuangan dan pada perayaan 23 tahun melayani masyarakat, per akhir 2020 jumlah total asset BSY Wsb telah mencapai

Rp781.836 juta. Visi BSY Wsb adalah untuk menjadi BPR regional Jawa Tengah yang berwawasan nusantara dan sebagai mitra terdepan dalam mewujudkan cita-cita dan harapan nasabah. Untuk mencapai visi tersebut, BSY Wsb senantiasa berkarya secara profesional, bertindak *smart* dan mengutamakan kepentingan nasabah serta membangun bank yang sehat dan berpengaruh melalui "*Good Performance*" dan "*Good Corporate Governance*".

M I L E S T O N E

1997	: Berdiri dengan nama PT. BPR Surya Yudha.
2006	: Pembukaan Kantor Cabang Temanggung.
2009	: Pembukaan Kantor Cabang Sapuran.
2010	: Pembukaan Kantor Cabang Wonosobo.
2011	: Pembukaan Kantor Cabang Ngadirejo.
	Penambahan produk Tabungan Arisan Surya.
2012	: Peningkatan Layanan ATM ke <i>host to host</i> .
2013	: Penambahan produk Tabungan Umroh.
2015	: Penambahan produk Tabungan Hari Tua.
2016	: Pembukaan Kantor Cabang Kaliwiro, Selomerto dan Parakan.

FILOSOFI PERUSAHAAN

“Walaupun Bank kami berada di kampung dengan karyawan yang berasal dari kampung juga, tetapi kami tidak kampungan, berwawasan Nasional dan Profesional dalam bekerja”

VISI dan MISI

Perumusan visi dan misi BSY Wsb diawali dengan penggalian filosofi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Implementasi filosofi BSY Wsb dijabarkan dengan menetapkan visi dan misi yang didukung penuh oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

VISI

“Menjadi BPR Regional
di Jawa Tengah dan
terkemuka di
Indonesia.”

MISI

1. Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
2. Suatu organisasi yang terpusat pada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
3. Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada.

PENJELASAN VISI dan MISI

Penjelasan VISI :

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) memiliki tujuan utama untuk memberikan pelayanan perbankan yang berkualitas bagi para UMKM diseluruh wilayah Jawa Tengah. Tujuan ini diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif, serta bantuan dana untuk tujuan investasi maupun konsumtif. Selain itu sebagai Lembaga keuangan yang terpercaya, BSY Wsb menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan hasil investasi yang menguntungkan. Meskipun hanya memiliki wilayah operasional di Provinsi Jawa Tengah, BSY Wsb berupaya untuk menjadi BPR terkemuka di Indonesia dengan mengedepankan kinerja keuangan dan profesionalisme yang tinggi sehingga dapat berkontribusi aktif dalam perkembangan industry BPR secara Nasional dan dipercaya penuh oleh seluruh pemangku kepentingan.

Penjelasan MISI :

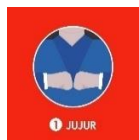
1. Pertumbuhan pembangunan perekonomian UMKM merupakan misi utama BSY Wsb sebagai mitra sangat peduli akan peningkatan kesejahteraan para nasabahnya.
2. BSY Wsb senantiasa berupaya untuk menyediakan produk-produk layanan perbankan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dimana untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang baik, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional, serta didukung dengan infrastruktur teknologi tinggi.
3. Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha secara sehat, BSY Wsb berupaya untuk melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjalin hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan dengan mengedepankan rasa hormat dan asas saling menguntungkan.

NILAI dan BUDAYA PERUSAHAAN

BSY memiliki budaya kerja yang dilatar belakangi oleh founder values yaitu Peka dan Peduli, Jujur dan Terbuka, Konsisten dengan Komitmen, Tuntas, Kreatif dan Inovatif. Nilai-nilai dari pemilik sekaligus pendiri BPR ini yang kemudian diterapkan dalam budaya kerja BSY Wsb.

BUDAYA KERJA

BUDAYA KERJA BSY ADALAH MENERAPKAN 7 PRINSIP DASAR KERJA YANG TERDIRI DARI NILAI-NILAI:



JUJUR

Memiliki sikap yang berani untuk berkata dan bertindak yang benar, sesuai dengan etika bank dan nilai moral yang berlaku di masyarakat.



TANGGUNG JAWAB

Memiliki kewajiban untuk menanggung segala sesuatu kewajiban setiap pegawai.



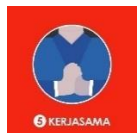
VISIONER

Memiliki wawasan, sikap dan pandangan yang jauh ke depan untuk membangun bank ke arah yang lebih baik.



DISIPLIN

Konsisten dalam melaksanakan tugas, tepat waktu, serta menjunjung tinggi dan menaati Kode Etik Perbankan.



KERJASAMA

Bekerja dengan mengutamakan teamwork dengan metode dan tujuan yang disepakati bersama, untuk kepentingan bank.



ADIL

Suatu sikap objektif, yang berlandaskan kejujuran dan tidak memihak kecuali kepada kebenaran.



PEDULI

Rasa memiliki yang tinggi dan cepat tanggap terhadap situasi dan kondisi lingkungan kerja

Dalam rangka penguatan Budaya Kerja ini, telah dilaksanakan berbagai program antara lain :

1. Sosialisasi Budaya Kerja kepada seluruh jajaran pegawai melalui pemaparan dan pemasangan materi pada papan informasi di masing-masing kantor.
2. Melakukan ikrar 7 (tujuh) Prinsip Dasar Kerja setiap pagi secara serentak setelah pembacaan doa pagi.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) meyakini bahwa didalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dibutuhkan semangat juang yang gigih dan pantang menyerah untuk dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Hingga saat ini, semangat juang BSY Wsb telah berhasil menggiring Bank mencatat pertumbuhan kinerja diberbagai aspek, baik dari sisi operasional bisnis, kinerja keuangan, hingga pertumbuhan nasabah yang menggemakan.

Dengan berpegang teguh pada energi positif yang dimiliki oleh para personil BSY Wsb, secara kompak BSY Wsb senantiasa mencari solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapi. BSY Wsb menghadirkan kekuatan semangat juang ini sebagai bagian dari identitas Bank. Tidak hanya didalam melaksanakan bisnis inti Bank, semangat juang BSY Wsb juga terwujud dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang melibatkan jajaran personil BSY Wsb di lingkungan perbankan dan masyarakat.

Perubahan yang diawali dari keinginan diri untuk meningkatkan kompetensi, lebih baik dibandingkan perubahan yang dipaksa oleh kondisi eksternal. Keinginan dan kesadaran untuk berubah merupakan suatu perwujudan atas jiwa berjuang yang tinggi, sebagai akibat atas Hasrat untuk menjadi terdepan. Meskipun tidak selalu harapan dan keinginan akan senantiasa terwujud, namun dengan menjaga pemikiran yang positif maka setiap hal akan dengan mudah dicari hikmah dan maknanya.

Dengan begitu banyaknya Lembaga keuangan di industri perbankan mikro Indonesia, BSY Wsb senantiasa berjuang meningkatkan pelayanan dengan menciptakan produk-produk yang inovatif dan menguntungkan, serta menjaga energi yang positif agar persaingan yang terjadi dalam industry adalah persaingan yang sehat dan saling menghormati.

KILAS KINERJA

2020

Rp 781.836 Jt

Aset

Aset tahun 2020 sebesar Rp 781.836 juta, tumbuh sebesar 1,29 % dari tahun 2019

Rp 374.471 Jt

DPK

DPK tahun 2020 sebesar Rp 374.471 juta, turun sebesar 2,05 % dari tahun 2019

Rp 130.204 Jt

Tabungan

Tabungan tahun 2020 sebesar Rp 130.204 juta, tumbuh sebesar 10,89 % dari tahun 2019

Rp 244.267 Jt

Deposito

Deposito tahun 2020 sebesar Rp 244.267 juta, turun sebesar 7,79 % dari tahun 2019

Rp 616.452 Jt

Kredit

Kredit tahun 2020 sebesar Rp 616.452 juta, turun sebesar 1,71 % dari tahun 2019

Rp 105.052 Jt

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga tahun 2020 sebesar Rp 105.052 Jt, turun sebesar 1,23 % dari tahun 2019

Rp 8.149 Jt

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional tahun 2020 sebesar Rp 8.149 jt, tumbuh sebesar 48,76 % dari tahun 2019

Rp 16.035 Jt

Laba Bersih

Laba Bersih tahun 2020 sebesar Rp 16.035 Jt, tumbuh sebesar 3,44 % dari tahun 2019

28,52%

C A R

Rasio C A R (pemenuhan modal minimum) di tahun 2020 adalah sebesar 28,52%

2,77%

R O A

Rasio R O A (total laba terhadap rata-rata aset) di tahun 2020 adalah sebesar 2,77%

81,67%

B O P O

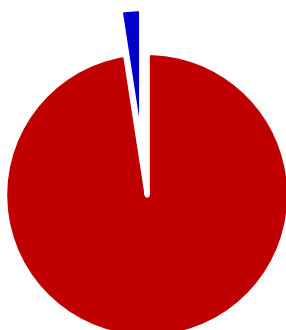
Rasio Beban Operasional terhadap Penadapatan Operasional di tahun 2020 adalah sebesar 81,67%

82,77%

L D R

Rasio L D R (rasio kredit terhadap dana yang diterima) di tahun 2020 adalah sebesar 82,77%

PEMEGANG SAHAM



Pada tahun 2020, para Pemegang Saham tidak melakukan penambahan modal disetor sehingga modal disetor tetap yaitu sebesar Rp52.000 juta, dengan komposisi modal sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham	Total Saham	%
1	Satriyo Yudiarto	49,920	1,000,000	49,920,000,000	96
2	Agus Sudiyanto	2,080	1,000,000	2,080,000,000	4
TOTAL		52,000		52,000,000,000	100

SAM B U T A N D E W A N K O M I S A R I S



PT. BPR Surya Yudha (BSY Wsb) telah mengalami suatu pengalaman bisnis yang cukup panjang sejak didirikan tahun 1997. Selama 23 tahun terakhir, BSY Wsb secara konsisten memenuhi komitmennya dengan memberikan layanan profesional dan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh para nasabah dan semua pemangku kepentingan.

Selama tahun 2020, BSY Wsb telah mampu meningkatkan momentum pertumbuhan bisnisnya. Total Aktiva mencapai Rp781.836 juta telah memantapkan BSY Wsb sebagai BPR yang pantas untuk diperhitungkan di Jawa Tengah. BSY Wsb telah bertumbuh melalui jaringan usahanya dan kini memiliki 35 titik kantor yang tersebar di wilayah Kabupaten Wonosobo dan Temanggung.

Laporan Tahunan BSY Wsb 2020

Seiring dengan industri perbankan yang masih berlangsung, WSB Wsb akan berupaya memanfaatkan peluang yang ada untuk mendukung strategi pertumbuhannya di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris senantiasa berperan dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan di setiap operasional BSY Wsb. Fungsi supervisi Dewan Komisaris meliputi manajemen risiko dan kepatuhan pada semua peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau Bank Indonesia serta otoritas terkait lainnya.

BSY Wsb telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko (SKKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI),

dimana untuk tahun kerja 2020, Dewan Komisaris bersama dengan SKAI dapat melaporkan bahwa fungsi supervisi secara keseluruhan, kepatuhan dan eksposur risiko telah dikelola sesuai dengan profil risiko yang ditetapkan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada para pihak atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama 23 tahun ini. Kami sangat menghargai komitmen yang telah diberikan kepada kami.

Bersama-sama kami yakin bahwa kita akan dapat mencapai tujuan bersama yaitu menjadikan BSY Wsb sebagai salah satu penggerak kemajuan industri Perbankan regional di Jawa Tengah.

LAPORAN DIREKSI



Direksi melaporkan hasil kinerja finansial secara konsolidasi selama tahun 2020, BSY Wsb membukukan laba bersih sebesar Rp16.035 juta, naik 3,44% dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp15.501 juta. Total aktiva mencapai Rp781.836 juta, kenaikan sebesar 1,29% dari tahun 2019. Kredit yang diberikan, yang fokus pada segmen mikro dan kecil, turun sebesar Rp10.752 juta dari tahun 2019 Rp627.177 juta menjadi Rp616.452 juta pada

akhir tahun 2020. Rasio kredit terhadap dana atau LDR mencapai 82,77%, sebagai wujud alokasi likuiditas perbankan di dalam merespon situasi perlambatan ekonomi yang senantiasa bertumbuh namun tetap memperhatikan aspek kehati-hatian. *Capital Adequacy Ratio* sebesar 28,52% dan rasio Kredit bermasalah atau *Non Performing Loans* adalah 4,78% net setelah dikurangi penyisihan.

Laporan Tahunan BSY Wsb 2020

Mengenai strategi pendanaan, BSY Wsb fokus untuk meningkatkan sumber pendanaan berbiaya murah dan stabil melalui produk tabungan. Dalam tahun 2020, BSY Wsb berhasil meningkatkan tabungan menjadi sebesar 10,89%. Total dana pihak ketiga mencapai Rp374.471 juta per akhir 2020, dengan penurunan penghimpunan deposito sebesar -7,76% hingga mencapai angka Rp244.351 juta.

BSY Wsb aktif memasarkan produk kreditnya dan untuk itu BSY Wsb juga menghimpun dana dari antarbank pasiva melalui *linkage program*. Pendanaan tersebut telah meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengelola dana secara proaktif dalam memenuhi permintaan kredit yang terus meningkat dengan posisi portofolio pinjaman antarbank sebesar Rp123.687 juta dan pinjaman non bank sebesar Rp22.708 juta.

Jumlah Jaringan kantor BSY Wsb pada tahun 2020 sebanyak 35 Jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang dan 26 Kantor Kas serta 1 Payment Point. BSY Wsb merencanakan untuk ekspansi jaringan sebanyak 2 kantor dalam waktu dekat guna mendukung kegiatan bisnis mikronya.

Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan dan

transformasi bisnis BSY Wsb. Tujuannya adalah agar BSY Wsb dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang proaktif, yaitu setiap cabang dan unit bisnis masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BSY Wsb ditawarkan melalui jaringan kantor dan dapat melayani nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen mikro masih besar, BSY Wsb memposisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak atas kontribusinya terhadap perkembangan BSY Wsb selama tahun 2020. Terimakasih kami sampaikan juga kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan layanan terbaik yang telah diberikan.

Dalam mencapai tujuan dan visi BSY Wsb, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia BSY Wsb dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.



PROFIL

DEWAN KOMISARIS

Dra. Ec. Emila Hayati

Komisaris Utama



Personal

Tempat Lahir : Surabaya

Tanggal Lahir: 10 Oktober 1965

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di
Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Doktoranda Ekonomi dari Universitas
Katholik Widya Mandala Surabaya,
Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen,
lulus pada tahun 1989.

Perjalanan Karir

Dra. Ec. Emila Hayati telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudha mulai 14 Maret 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Internal Audit di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo. Beliau pernah bekerja di Bank Of Tokyo, Ltd Surabaya pada bagian Operasional sejak tahun 1989 hingga 1993, Sejak tahun 1993 sampai dengan April 2001 bekerja di PT. Sanwa Indonesia Bank Jakarta di Bagian Exsport Import dan Bagian Operasional sebagai

Supervisor. Hingga saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo, juga merupakan Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 122 tanggal 16 Maret 2018, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2023.

M argono, S.E.

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Klaten

Tanggal Lahir: 19 Juli 1950

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Akademi Keuangan Perbankan (AKUBANK) Semarang, lulus tahun 1974 dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998 di Universitas Dr. Sutomo Surabaya.

Perjalanan Karir

Lahir pada tahun 1950 di Klaten dengan kewarganegaraan Indonesia. Memulai karir pada tahun 1975-1976 sebagai Kepala Unit Desa PT Bank Rakyat Indonesia. Kemudian tahun 1976-1999 bekerja di PT Bank Dagang Negara dengan jabatan tertinggi sebagai Assistant Relationship Manager Kredit Corporate di Cabang Surabaya Gentengkali. Setelah itu pada tahun 1999-2005 bergabung dengan Bank Mandiri dengan jabatan tertinggi sebagai Pemegang Kewenangan di Regional Risk Management VII Semarang. Kemudian pada tahun 2007-2011 beliau dikontrak oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai Ketua Tim Likuidasi PT BPR Anugerah Arta Niaga di Pati. Beliau bergabung dengan BPR Bank Surya Yudha pada bulan Juli 2013 sebagai Kepala Bagian Pendidikan yang kemudian mutasi menjadi Kepala Bagian Kepatuhan pada bulan September 2014. Pada bulan November 2014, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi

Kepatuhan. Beliau bergabung dengan BPR Surya Yudha mulai tanggal 14 Maret 2018 sebagai Komisaris Independen.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 122 tanggal 16 Maret 2018, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2023.

Agus Budi Santoso

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir: 4 April 1964

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, fakultas Ekonomi lulus pada tahun 2012.

Perjalanan Karir

Pada awal berdirinya PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara beliau memulai karir di dunia perbankan sejak tahun 1992-2019 dengan menduduki beberapa jabatan, dari sebagai staf marketing sampai dengan menjadi Kepala Seksi. Pada tahun 1999-2009 beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan sejak tahun 2009-2015 diangkat sebagai Direktur Utama di PT. BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Sejak tahun 2019 beliau bergabung dengan PT. BPR Surya Yudha Wonosobo dan mulai tanggal 28 Januari 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 58 tanggal 30 Januari 2020, masa jabatan berlaku hingga 28 Januari 2025.

PROFIL DIREKSI

Saptono Setyartoyo

Direktur Utama



Personal

Tempat Lahir : Brebes

Tanggal Lahir: 17 Juli 1968

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Saptono Setyartoyo, lulusan dari Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1993.

Perjalanan Karir

Bergabung di PT. BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara sejak tahun 1997 hingga tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Wilayah. Sejak bulan Maret 2010 beliau bergabung dengan PT. BPR Surya Yudha dan ditugaskan sebagai Kadiv Kredit sampai dengan 25 Mei 2010. Mulai bulan Juni 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Surya Yudha sampai dengan sekarang.

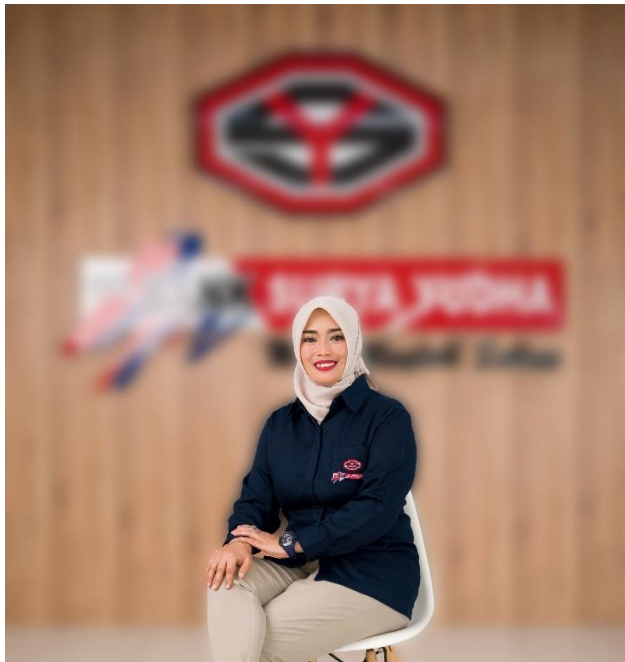
Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Maret 2020, masa jabatan berlaku hingga 27 April 2025.

Atik Handayani

Direktur Umum

(yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)



Personal

Tempat Lahir : Wonosobo

Tanggal Lahir: 26 Januari 1976

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi salah satu Universitas di Malang dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998.

Perjalanan Karir

Atik Handayani mengawali karirnya di PT. BPR Surya Yudha sejak tanggal 8 Maret 1999 sebagai staf Marketing, tahun 2000 dimutasikan ke Bagian Operasional sebagai staf Administrasi Kredit, tahun 2002 dimutasikan ke Bagian Accounting sebagai staf sampai dengan tahun 2005. Kemudian tahun 2006 beliau dipromosikan menjadi Wakil PSPU sampai dengan tahun 2010, pada tahun 2011 dipromosikan menjadi Kasi Yr di Bagian PSPU. Pada bulan Februari 2012 beliau dipercaya manajemen untuk menjabat sebagai Kepala Bagian PSPU (Personalia, Sekretariat, Pembukuan dan Umum) di Kantor Pusat. Mulai tanggal 25 April 2015 beliau menjabat sebagai Wakil Divisi Non Operasional. Pada tanggal 25 Mei 2016 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Non Operasional dan sejak tanggal 16 Oktober 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 104 tanggal 18 Oktober 2017, masa jabatan berlaku hingga 16 Oktober 2022.

S U C I P T O

Direktur Bisnis



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir: 21 Mei 1975

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di
Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Universitas Jenderal
Soedirman Purwokerto, fakultas Ekonomi
lulus pada tahun 2012.

Perjalanan Karir

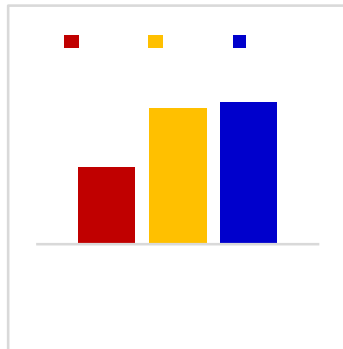
Sucipto bergabung dengan PT. BPR Surya Yudhakencana sejak tahun 1996 sebagai Staf Marketing dan tahun 1997 sebagai *Account Officer*. Pada tahun 1998 beliau bergabung dengan PT. BPR Surya Yudha sebagai *Account Officer* dan berkarir di PT. BPR Surya Yudha sampai dengan pada 5 April 2018 beliau menjabat sebagai Koordinator Wilayah, mulai tanggal 26 Oktober 2020 beliau dipercaya menjadi Direktur Bisnis PT. BPR Surya Yudha.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 45 tanggal 27 Oktober 2020, masa jabatan berlaku hingga 26 Oktober 2025.

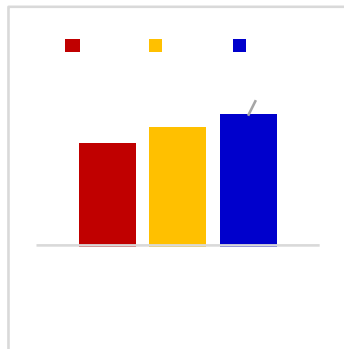
TINJAUAN KINERJA

TOTAL ASET

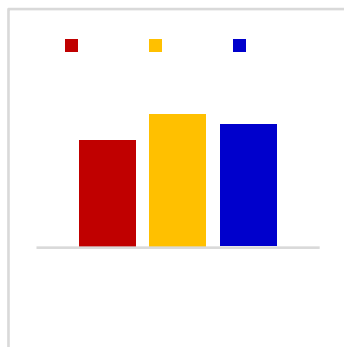


Total Aset BSY Wsb pada akhir tahun 2020 tercatat Rp781.836,- Juta atau naik 1,29% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp771.907,- Juta. Aset produktif tahun 2020 mencapai Rp769.292,- juta atau 98,40% dari total aset BSY Wsb, dimana menunjukkan pertumbuhan sebesar 0,21% dari tahun 2019 yaitu Rp767.674,- juta atau menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.618,- juta.

PENDANAAN



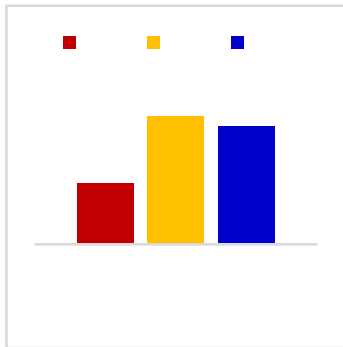
Fokus penghimpunan dana BSY Wsb selama tahun 2020 adalah untuk meningkatkan komposisi dana pihak ketiga melalui pengembangan produk tabungan dan deposito. Penghimpunan dana tabungan menunjukkan peningkatan sebesar Rp12.789,- juta atau 10,89% dibandingkan posisi tahun 2019. Sedangkan deposito turun -7,76% atau sebesar Rp20.570,- juta dibandingkan dengan posisi tahun 2019. Total dana pihak ketiga BSY Wsb pada akhir tahun 2020 mencapai Rp374.555 juta.



Tabungan merupakan sumber pendanaan yang relatif lebih murah dibandingkan deposito berjangka. Oleh karena itu kedepan, strategi pendanaan BSY Wsb adalah untuk terus

meningkatkan komposisi tabungan hingga mencapai lebih dari 50% dari total dana pihak ketiga

PERKREDITAN



Total kredit yang diberikan BSY Wsb dalam tahun 2020 adalah sebesar Rp616.452 juta, turun 1,71% atau sebesar Rp10.752 juta dibandingkan tahun 2019. Fokus kredit BSY Wsb adalah pengembangan kredit untuk sektor Usaha Mikro dan Kecil atau UMK. Permintaan pembiayaan segmen pasar ini menunjukkan strategi usaha BSY Wsb yang tepat dan potensi pasar yang masih besar.

BSY Wsb memiliki Satuan Tugas Penanganan Kredit Bermasalah (Satgas PKB) dan melakukan penyesuaian cadangan sesuai ketentuan yang digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Akhir Tahun 2020 NPL BSY Wsb Net 4,78%.

TEKNOLOGI INFORMASI

A. Tata Kelola TI

Tata Kelola TI dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaksanaan kontrol internal dilakukan secara terpadu yang didukung pengawasan dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang memiliki TI auditor sendiri, dengan berdasarkan peraturan BI dan OJK maupun kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) internal yang meliputi:

1. Kebijakan TI Jangka pendek dan jangka Panjang
2. SOP Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) yang mencakup:
 - a) Wewenang dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b) Pengembangan dan pengadaan Sistem Elektronik.
 - c) Operasional Teknologi Informasi.
 - d) Jaringan komunikasi.
 - e) Pengamanan informasi.
 - f) Rencana pemulihan bencana.

g) Audit Intern teknologi informasi.

B. Kebijakan TI

Peningkatan kualitas teknologi dan system informasi BSY Wsb dilakukan untuk mendukung Visi dan Misi Bank. Proses peningkatan kualitas ini dilakukan pada bidang:

1. *Software*
2. *Hardware*
3. *Networking*
4. *Business Support*
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan *Business Continuity Plan (BCP)*

C. Sasaran Kegiatan

1. Terwujudnya layanan TI yang memiliki availibilitas dan reliabilitas yang tinggi demi terciptanya transparansi elektronik dalam mendukung bisnis Bank.
2. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas di dunia teknologi dan system informasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas penggunaan TI untuk kemajuan Bank.

D. Perencanaan TI

1. ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)

Sesuai dengan POJK No.20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan rakyat pasal 50, bagi BPR yang melakukan kegiatan layanan dengan menggunakan Kartu ATM dan/atau Kartu Debet harus mendapatkan persetujuan dari OJK dan BI sebagai penerbitan Kartu ATM dan/atau Kartu Debet. Saat ini BSY Wsb sedang dalam proses pengajuan izin sebagai penerbit kartu ATM dan/atau kartu debet kepada Bank Indonesia setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No.S-242/KR.0311/2017 tertanggal 2 Mei 2017 perihal Persetujuan Kegiatan Layanan dengan Menggunakan Kartu ATM dan/atau Kartu Debet sebagai penerbit (*issuer*), oleh karena itu BSY akan memprioritaskan tindak lanjut hal tersebut.

2. M-Banking

Aplikasi transaksi perbankan menggunakan smart phone yang dilengkapi *security access* sehingga fleksibilitas nasabah dalam bertransaksi mudah, dimanapun dan kapanpun.

3. *Management Information System (MIS)*

Akses informasi perusahaan dimanapun dan kapanpun melalui aplikasi *mobile* untuk meningkatkan fleksibilitas akses informasi perusahaan.

4. *Business Continuity*

Pelaksanaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang secara berkala.

E. Pelayanan TI

1. Pemenuhan kebutuhan produk TI disetiap unit kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah serta *stakeholder* lainnya terhadap Bank.
2. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen melalui *Management Information System (MIS)*.
3. Penanganan permasalahan infrastruktur TI yang terjadi diseluruh kantor BSY Wsb untuk menjamin keberlangsungan bisnis Bank.
4. Penanganan keluhan *user* dan nasabah melalui kunjungan langsung maupun *Call Center* BSY Wsb.
5. Peningkatan kualitas infrastruktur ruang mesin *Data Center (DC)* dan ruang *Disaster Recovery Center (DRC)*

F. TI di Masa Depan

BSY meyakini bahwa peningkatan kualitas teknologi dan system informasi dapat meningkatkan performa BSY Wsb dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabahnya. Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh BSY Wsb adalah sebagai berikut.

1. Eksternal (terkait langsung dengan layanan nasabah)

a) **ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)**

BSY Wsb dalam melakukan kegiatan layanan dengan menggunakan Kartu ATM dan/atau Kartu Debet mendapatkan persetujuan dari OJK dan BI.

b) **M-Banking**

Aplikasi transaksi perbankan menggunakan *smartphone* sehingga fleksibel dalam penggunaan dimanapun dan kapanpun yang dilengkapi dengan *access code*.

c) **Transaksi digital Berbasis QR Code**

Aplikasi yang memudahkan nasabah dalam transaksi perbankan dengan menggunakan perangkat dan media yang sudah support dengan QR code (*smartphone*).

d) **Tarik tunai Cardless**

Merupakan layanan transaksi keuangan Tarik tunai pada mesin ATM menggunakan *one time Password* (OTP).

2. Internal

Aplikasi *paperless* yang dikembangkan oleh internal BSY Wsb yang diperuntukkan mempercepat proses internal kantor BSY. Aplikasi didalamnya adalah:

- a. **E-Loan**, yaitu Aplikasi yang dibuat untuk memudahkan para penggunanya melihat Informasi nasabah kredit secara detail di *smartphone* masing-masing karyawan BSY Wsb.
- b. **E-Gaji**, yaitu Aplikasi untuk memudahkan dalam penggajian karyawan BSY Wsb serta mempercepat pendistribusian struk gaji secara digital/online.
- c. **E-Informasi**, yaitu aplikasi yang bertujuan untuk menginformasikan suku bunga simpanan dan kredit.
- d. **E-ATI**, yaitu Aplikasi untuk mendata dan mengontrol perlengkapan kantor seluruh satuan kerja BSY Wsb.
- e. **LAP-Kuangan**, yaitu Aplikasi untuk menginformasikan laporan keuangan setiap harinya yang dipasang pada smart TV ruang Komisaris dan direksi.
- f. **Webmail**, alamat email karyawan, bagian, Kantor Kas dan Kantor Cabang menggunakan nama domain perusahaan sebagai identitas pengirim, contoh: *nama@suryayudha-wsb.id*.
- g. **Website BSY Wsb**, media Informasi dan promosi yang disampaikan ke publik, agar masyarakat mengetahui informasi - informasi perkembangan produk dan layanan yang ada di BSY.
- h. **Web Support EDP**, yaitu aplikasi untuk mencatatkan permasalahan terkait TI di seluruh satuan kerja dan dapat di cetak laporan setiap bulannya untuk pemetaan permasalahan.
- i. **Web Portal & Data Belikan**, yaitu aplikasi yang membantu menginformasikan data KTP yang berkerjasama dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pusat.

3. Pemantauan dan perawatan perangkat keras dan jaringan secara berkala untuk meningkatkan optimisasi proses bisnis bank.
4. Pengujian, pemantauan dan evaluasi prosedur Disaster Recovery Plan (DRP) secara berkala untuk memastikan reliabilitas dan availabilitas dari prosedur tersebut.
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan Pendidikan dan pelatihan teknologi informasi, baik di internal maupun eksternal Bank.

G. Pengembangan TI Tahun 2020

1. Program Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) sesuai dengan SE OJK Nomor 8/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu sistem penyampaian laporan secara elektronik oleh Industri Jasa Keuangan (IJK) kepada OJK.
2. Penerapan *Core Banking System* sesuai POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.
3. *Product & Development*
 - a. Meneruskan proses perijinan ATM Issuer dengan konsep baru sesuai *National Payment Gateway* (NPG) yaitu BPR dapat terhubung dengan GPN melalui Bank Umum atau Bank Umum Syariah:
 - a.1. Bekerjasama dengan Bank Jangkar atau Bank Umum sebagai bank penyelesaian akhir (settlement)
 - a.2. Menjadi anggota Asosiasi Sistem pembayaran Indonesia (ASPI).
 - a.3. Proses sertifikasi Kartu ATM Issuer melalui ASPI.
 - a.4. *Development* aplikasi ATM Issuer sesuai dengan skema NPG.
 - b. Tahun 2019 dimulai proses mengembangkan layanan menggunakan aplikasi *mobile banking* dengan rencana terealisasi pada tahun 2020.
 - c. Pembuatan aplikasi Internal BSY Wsb yaitu untuk membantu memudahkan dalam bekerja.
 - c.1. Aplikasi E-gaji
 - a) Aplikasi slip gaji, sebagai pengganti slip gaji bulanan.
 - b) Aplikasi slip UPK, sebagai pengganti slip UPK.
 - c) Aplikasi slip THR, sebagai pengganti slip THR.

c.2. Web portal & Data Balikan

Informasi E-KTP

c.3. E-Loan

a) Informasi NPL Gross dan Net

b) Informasi Kredit

c) Simulasi Kredit

PELAKSANAAN UNDIAN BERHADIAH

Pada tahun 2020 PT. BPR Surya Yudha juga melaksanakan undian berhadiah atas simpanan nasabah dengan hadiah utama 1 (satu) unit Mobil, 4 (empat) unit Sepeda motor, 8 (delapan) unit TV LED, 8 (delapan) unit lemari es, 8 (delapan) unit mesin cuci, 8 (delapan) unit sepeda gunung, 8 (delapan) unit dispenser dengan total hadiah ratusan juta rupiah yang dilaksanakan di Kantor Cabang Wonosobo dengan sederhana mengingat sedang dalam masa pandemi *corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dengan selalu menerapkan protokol Kesehatan yang berlaku.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Laporan Tahunan BSY Wsb 2020

Program tanggungjawab sosial perusahaan BSY Wsb mencakup berbagai aspek pengembangan komunitas di lokasi dimana kantor BSY Wsb beroperasi. Aktivitas ini difokuskan pada pendidikan, kesehatan, lingkungan dan penanganan bencana. Aktivitas Bank yang beragam diorganisir, baik secara independen maupun bekerjasama dengan pihak-pihak lainnya, sebagai contoh adalah dalam masa pandemic *Corona Virus Disease (Covid-19)* Bank ikut serta dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan penyemprotan disinfektan dan pemberian CSR kepada tenaga medis di Wilayah Kerja BSY Wsb.

Penyemprotan Disinfektan



Pemberian APD untuk Tim Medis



AKTIVITAS UTAMA

BSY Wsb memiliki aktivitas utama memberikan layanan Perbankan yang terbaik kepada masyarakat di wilayah operasionalnya. Dengan pola sistem jemput bola, nasabah BSY Wsb dimanjakan dalam melakukan transaksi Perbankan. Karyawan/ti BSY Wsb secara serentak bergerak ke berbagai penjuru kota dan desa melayani para nasabah untuk melakukan transaksi seperti penyimpanan dana, pengambilan dana, pengangsuran kredit maupun untuk pengajuan

pinjaman. Dengan armada kendaraan dinas, karyawan/ti BSY Wsb memberikan pelayanan prima kepada para nasabah agar mereka tidak perlu meninggalkan aktivitasnya masing-masing untuk memperoleh fasilitas pelayanan Perbankan berkualitas yang dibutuhkan.

Proses pengajuan kredit hingga cairnya pinjaman dapat dilakukan dengan segera. Survei calon debitur sekaligus survei agunan dilakukan sesegera mungkin setelah dokumen kredit terkumpul dengan lengkap. Apabila semua persyaratan telah dipenuhi, maka kredit dapat segera dicairkan, namun apabila mem ang ajuan tersebut dianggap tidak layak oleh pihak BSY Wsb, maka BSY Wsb berani mengatakan “tidak” alias menolak pencairan kredit tersebut.

Dalam menghimpun dana tabungan, karyawan/ti menawarkan kepada para nasabah keuntungan yang berlipat ganda. Selain setiap penyetoran dan penarikan dananya dapat dilayani di lokasi nasabah, mereka pun tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan mendapatkan bunga yang lebih tinggi dari bank lain. Setiap akhir tahun para nasabah penabung akan diikutkan dalam undian berhadiah dengan hadiah utama 1 (satu) unit Mobil, Sepeda motor dan total hadiah ratusan juta rupiah lainnya.

Sedangkan dalam menghimpun dana deposito, para nasabah ditawarkan suku bunga yang menarik dengan tetap berpedoman pada suku bunga penjaminan yang diberikan oleh Pemerintah. Beragam perlakuan atas bunga deposito yang akan diperoleh nasabah dapat diberlakukan antara lain digabung ke pokok, disetorkan ke tabungan, maupun diambil tunai. Tersedia pula fasilitas *automatic roll-over* dan undian berhadiah seperti halnya dalam simpanan tabungan.

Selain jem put bola, BSY Wsb juga memberikan pelayanan Perbankan di lokasi kantor yang saat ini berjumlah 35 titik (1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang, 26 Kantor Kas dan 1 *Payment Point*). Lokasi yang mudah untuk dijangkau masyarakat dilengkapi dengan staf yang ramah dan selalu ingin membantu. Nuansa kekeluargaan dan kebersamaan yang diberikan tidak mengurangi semangat untuk selalu bersikap profesional kepada nasabah di atas segalanya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Sejalan dengan strategi bisnis BSY Wsb untuk mengembangkan sektor Perbankan dan melayani basis nasabah yang semakin luas serta agar lebih fokus dalam mengembangkan segmen pasar mikro, BSY Wsb merekrut pula 40 orang karyawan/ ti baru yang ditempatkan diberbagai titik kantor untuk membantu proses aplikasi kredit maupun penghimpunan dana sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat, efisien dan lebih menjangkau nasabah yang lebih luas.

BSY Wsb telah berkonsentrasi untuk mengidentifikasi secara jelas kebutuhan-kebutuhan nasabah. Harus dipastikan bahwa segala sesuatunya tersedia dan berjalan dengan baik ditempat-tempat transaksi, strategi perbankan kami haruslah mengacu kepada nasabah dan sistem yang berjalan harus berjalan secara seimbang dan efisien. Untuk masuk ke dalam pasar yang semakin kompetitif, strategi yang dilakukan BSY Wsb pada tahun 2020 adalah berkonsentrasi pada tiga produk inti, yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi.

BSY Wsb juga berupaya sedapat mungkin melakukan segmentasi pasar dan melaksanakan program penjualan yang tepat sasaran untuk produk tabungan dan deposito. Dengan menawarkan suku bunga simpanan yang cukup tinggi namun masih dalam batas suku bunga penjaminan, BSY Wsb berhasil meyakinkan para konsumen untuk melihat persepsi BSY Wsb yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Strategi produk kredit kami adalah dengan mengutamakan proses cepat, bunga bersaing dan tanpa uang pelicin, untuk itu kami berupaya agar nasabah bisa lebih mudah dan cepat memperoleh fasilitas kredit yang dibutuhkan. Selain menyempurnakan proses pemberian kredit, BSY Wsb juga meningkatkan pelayanan kepada para nasabah potensi dan mengelola dengan baik hubungan yang telah terjalin. Nasabah yang termasuk dalam golongan nasabah potensi didata dan secara berkala diperhatikan secara khusus, baik berupa ucapan selamat pada ulang tahun, ulang tahun pernikahan, bingkisan di hari raya kebesaran, dan undangan makan malam dengan hiburan yang menarik serta kualitas pelayanan Perbankan yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada Nasabah dan menambah *fee based income* BSY Wsb mengembangkan kegiatan usaha baru dalam bentuk pemindahan dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening BSY Wsb di Bank Umum serta menambah kegiatan usaha *Payment Point Online Banking* (PPOB) yang disebut PPOB BSY dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melayani pembelian dan pembayaran produk *Prepaid* serta produk *Postpaid*. BSY Wsb bekerjasama dengan PT. Eratel Prima selaku

vendor penyedia layanan pengisian ulang pulsa *multioperator* dan pembayaran *multibiller* yang menggunakan aplikasi berbasis *web* dari PT. Eratel Prima secara *online*.

IKHTISAR KEUANGAN

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari performa laporan keuangannya. Laporan keuangan disusun secara sistematis dan disajikan secara periodik. Laporan keuangan adalah muara dari kegiatan transaksi perusahaan selama satu periode tertentu. Bagi BSY Wsb yang bergerak dibidang perbankan, sangatlah penting untuk menyajikan laporan keuangan yang sehat mengingat BSY Wsb memegang kepercayaan masyarakat dan mitra linkage untuk mengelola dana mereka. Bukan hal yang mudah untuk menjaga kepercayaan pihak eksternal baik itu dari masyarakat, mitra Bank maupun Bank Linkage, sehingga BSY Wsb berkomitmen untuk terus berupaya memperbaiki diri tidak hanya mempertahankan prestasi yang sudah dicapai. Berikut kami jabarkan kondisi keuangan BSY Wsb selama 3 tahun terakhir:

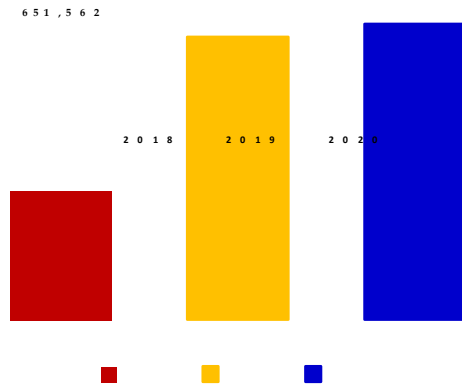
Perkembangan Aktivitas Usaha

NERACA

Keterangan	Realisasi (Rp jutaan)						
	2018	2019	Pertumbuhan 2018-2019	%	2020	Pertumbuhan 2019-2020	%
Total Aktiva	651,562	771,907	120,345	18.47	781,836	9,929	1.29
Kredit	559,784	627,177	67,393	12.04	616,452	(10,725)	-1.71
Antar Bank Aktiva	79,095	133,882	54,787	69.27	147,829	13,947	10.42
Tabungan	103,165	117,415	14,250	13.81	130,204	12,789	10.89
Deposito	216,285	264,912	48,627	22.48	244,267	(20,645)	-7.79
Antar Bank Pasiva	248,335	296,413	48,078	19.36	287,111	(9,302)	-3.14

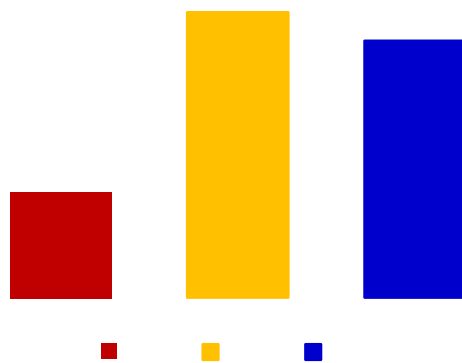
Grafik Aktiva

Laporan Tahunan BSY Wsb 2020



Dari grafik tersebut terlihat bahwa Aset BSY Wsb cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 Aset meningkat 1,29% atau naik sebesar Rp9.929 juta dari tahun 2019. Kenaikan Aset paling dominan disebabkan oleh penempatan dana pada bank lain.

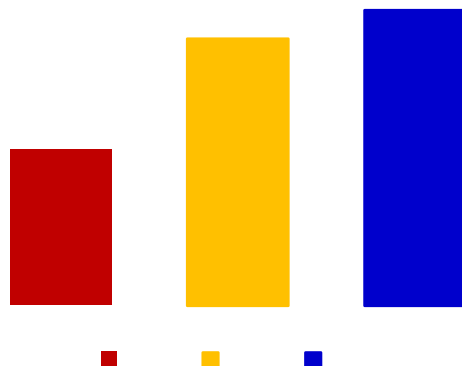
Grafik Kredit



Pada Tahun 2020, Kredit yang diberikan mengalami penurunan 1,71% atau sebesar Rp10.752 Jt jika dibandingkan dengan tahun 2019.

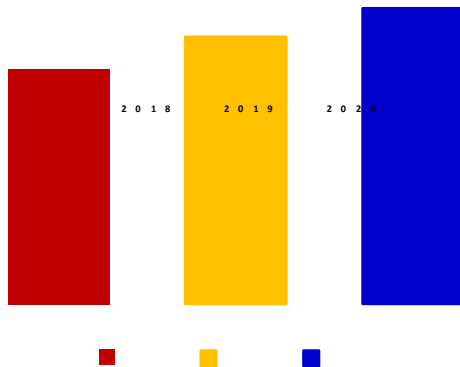
Penurunan kredit yang diberikan dikarenakan Kondisi ekonomi tidak menentu sehingga BSY Wsb lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit.

Grafik Antar Bank Aktiva



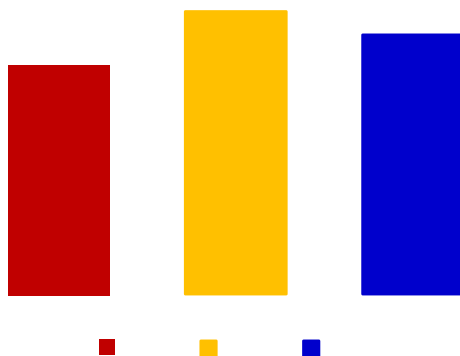
Dari grafik tersebut terlihat bahwa ABP BSY Wsb cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 ABP meningkat 10,42% atau naik sebesar Rp13.947 juta dari tahun 2019.

Grafik Tabungan



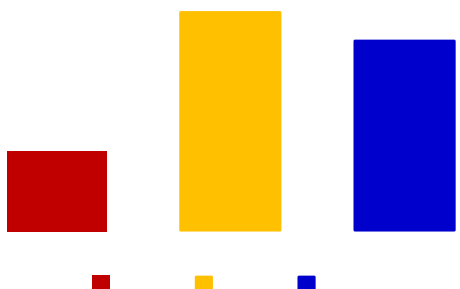
Jumlah Tabungan di tahun 2020 adalah sebesar Rp130.204 juta, naik 10.89% atau sebesar Rp12.789 juta dibanding tahun 2019. Meningkatnya grafik tabungan disebabkan oleh semangat para marketing dana yang gencar memperkenalkan produk BSY Wsb dan pelayanan *service excellent* kepada nasabah sehingga nasabah tetap setia menyimpan dananya di BSY Wsb.

Grafik Deposito



Pencapaian deposito posisi akhir Desember 2020 sebesar Rp244.267 juta, terdapat penurunan 7,79% atau sebesar Rp20.645 juta jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.

Grafik Antar Bank Pasiva

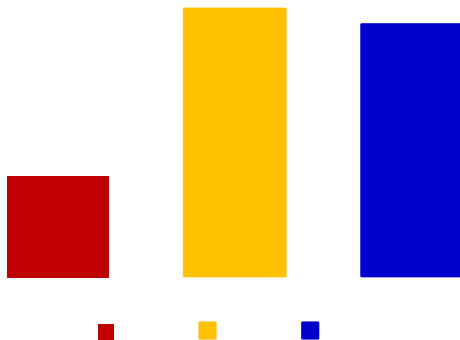


Jumlah ABP di tahun 2020 adalah sebesar Rp287.111 juta, menurun 3,14% atau sebesar Rp9.302 juta jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp296.413 juta.

LABA RUGI

Keterangan	Realisasi (Rp jutaan)					
	2018	2019	Pertumbuhan 2018-2019	%	2020	Pertumbuhan 2019-2020
Pendapatan Bunga	87,980	100,930	12,950	14.72	99,756	(1,174)
Provisi & Biaya Transaksi	4,989	5,435	446	8.94	5,296	(139)
Pendapatan Operasional Lainnya	3,632	5,478	1,846	50.83	8,149	2,671
Pendapatan Non Operasional	157	206	49	31.21	224	18
Biaya Operasional	78,161	90,854	12,693	16.24	92,449	1,595
Beban Non Operasional	449	454	5	1.11	342	(112)
Laba Sebelum Pajak	18,148	20,741	2,593	14.29	20,634	(107)
Taksiran Pajak	4594	5,240	646	14.06	4,599	(641)
Laba Bersih	13,554	15,501	1,947	14.36	16,035	534

Pendapatan Bunga



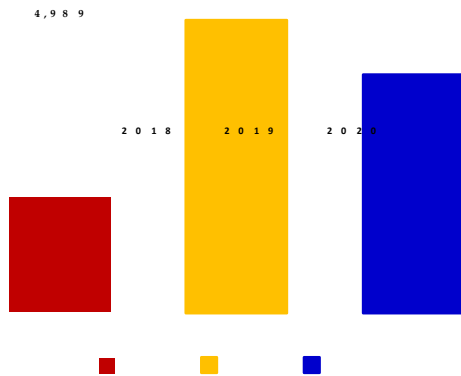
Pada tahun 2020, pendapatan bunga sebesar Rp 99.756 jt, **turun** 1,16% atau sebesar Rp 1.174 jt dari tahun 2019.

Pendapatan bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kredit, Pendapatan Bunga Provisi dan Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain (PPBL).

Turunnya pendapatan bunga dikarenakan penurunan kualitas kredit dampak dari pandemi COVID-19

Provisi dan Biaya Transaksi

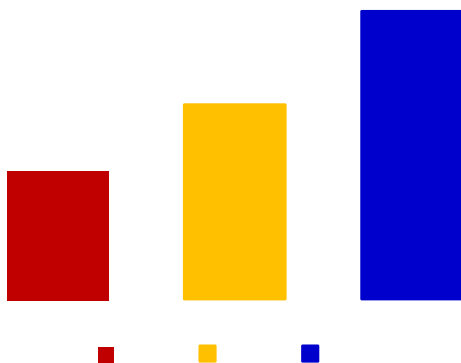
Laporan Tahunan BSY Wsb 2020



Pada tahun 2020, Provisi dan Biaya Transaksi sebesar Rp5.296, turun 1,56% atau sebesar Rp139 jt dari tahun 2019.

Turunnya Provisi dan Biaya Transaksi dikarenakan pelembaran kredit yang belum maksimal karena pandemi COVID-19.

Pendapatan Operasional Lainnya



Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2020 sebesar Rp8.149 jt, naik Rp2.671 jt atau 48,76% dari tahun 2019. Naiknya Pendapatan Operasional Lainnya dikarenakan penerapan POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang KAP dan PPAP dan POJK 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*

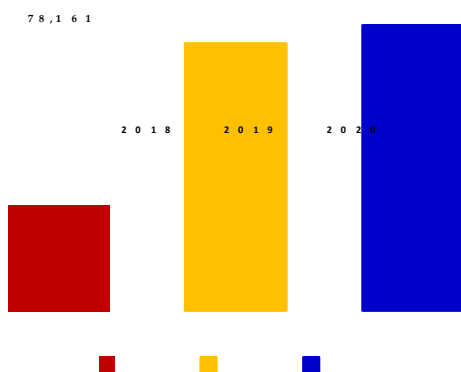
Pendapatan Non Operasional



Pada tahun 2020, Pendapatan Non Operasional sebesar Rp224 jt, naik 8,74% atau sebesar Rp18 jt dari tahun 2019.

Biaya Operasional

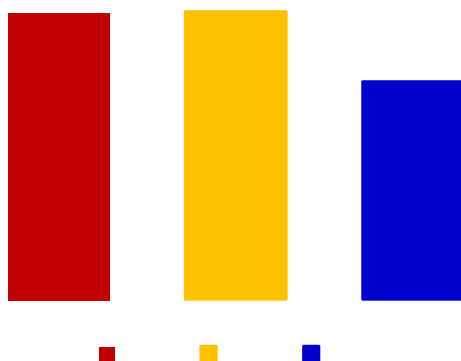
Laporan Tahunan BSY Wsb 2020



Biaya Operasional tahun 2020 sebesar Rp92.449 jt, mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.595 jt atau 1,76% dari tahun 2019.

Naiknya Biaya Operasional dikarenakan kenaikan Beban PPAP

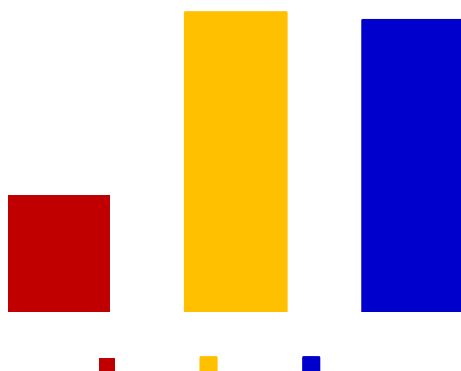
Beban Non Operasional



Beban Non Operasional tahun 2020 sebesar Rp342 jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp112 jt atau 24,67% dari tahun 2019.

Turunnya Beban Non Operasional dikarenakan beban yang dikeluarkan yang dikeluarkan perusahaan diluar operasional bank lebih rendah dibanding tahun 2019

Laba Sebelum Pajak

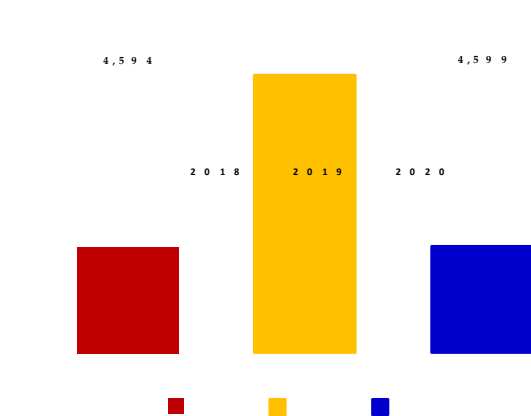


Laba sebelum pajak pada tahun 2020 **menurun** 0,53% atau sebesar Rp107 jt dari tahun 2019.

Turunnya Laba Sebelum Pajak dikarenakan total beban tahun 2020 lebih besar dibanding total beban th 2019 dan pendapatan bunga kredit lebih kecil dari tahun 2019.

Taksiran Pajak

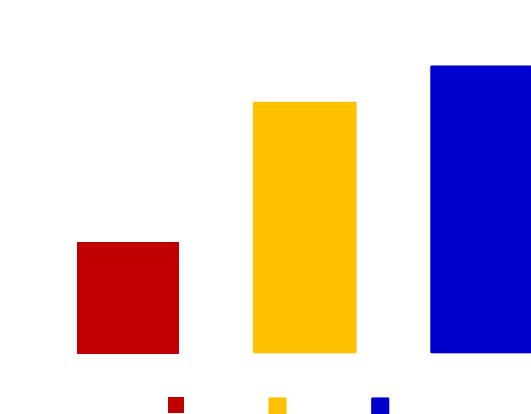
Laporan Tahunan BSY Wsb 2020



Taksiran Pajak tahun 2020 sebesar Rp4.599 jt, mengalami **penurunan** sebesar Rp641 jt atau 12,23% dari tahun 2019.

Turunnya Taksiran Pajak dikarenakan penerapan Peraturan Ditjen Pajak PER-08/PJ/2020.

Laba Bersih



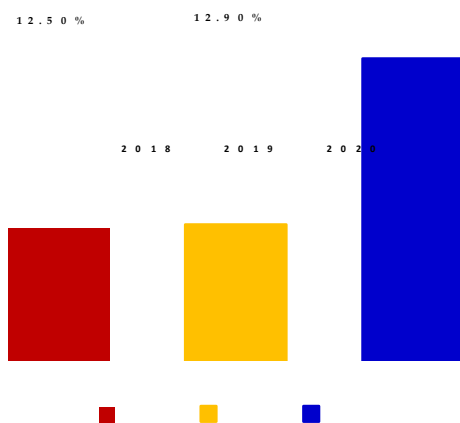
Laba Bersih tahun 2020 sebesar Rp16.035 jt, mengalami kenaikan sebesar Rp534 jt atau 3,44% dari tahun 2019.

Naiknya Laba Bersih dikarenakan penerapan Peraturan Ditjen Pajak PER-08/PJ/2020 tentang Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan untuk Tahun Pajak Berjalan Sehubungan Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.

R A S I O

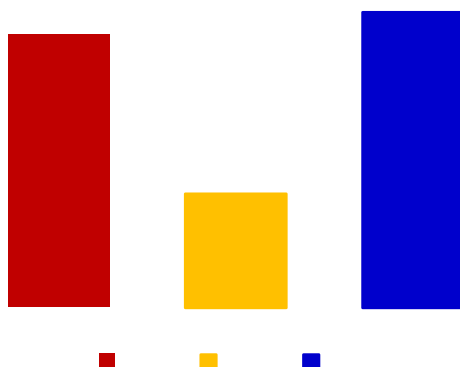
Keterangan	Realisasi (%)		
	2018	2019	2020
CAR	12.50%	12.90%	28.52%
KAP	5.22%	5.15%	5.23%
NPL	4.45%	5.19%	4.78%
ROA	3.02%	2.95%	2.77%
BOPO	80.91%	81.23%	81.67%
LDR	88.49%	84.68%	82.77%

Grafik CAR



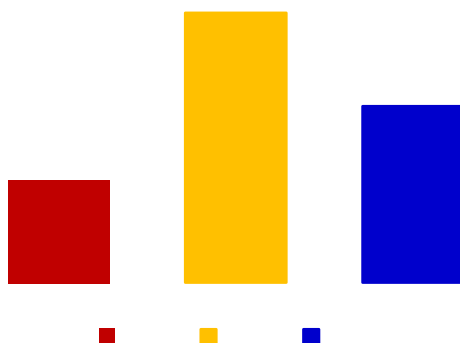
Rasio CAR BSY selama 3 tahun terakhir berada pada posisi sehat, yaitu diatas standar 12%. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan risiko kerugian. Dengan rasio CAR 28,52% berarti nasabah tidak perlu merasa khawatir untuk mempercayakan dananya di BSY Wsb.

Grafik KAP



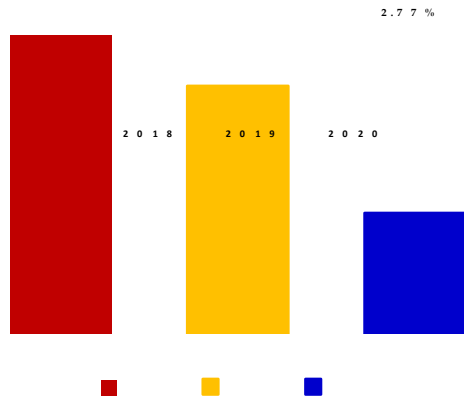
Rasio KAP di tahun 2020 adalah 5,23%, lebih tinggi jika dibandingkan akhir tahun 2019.

Grafik NPL



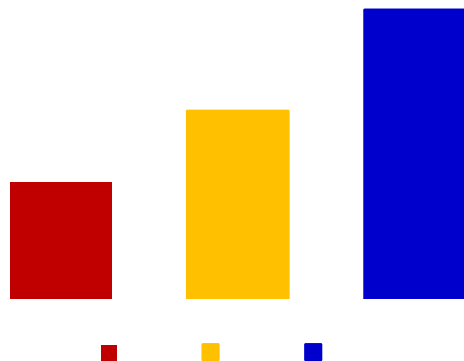
Rasio NPL di tahun 2020 adalah 4,78%, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 5,19%. Bank melakukan upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan cara mengajukan Gugatan Sederhana dan/ atau Eksekusi Hak Tanggungan melalui Pengadilan Negeri maupun mengajukan lelang melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Grafik ROA



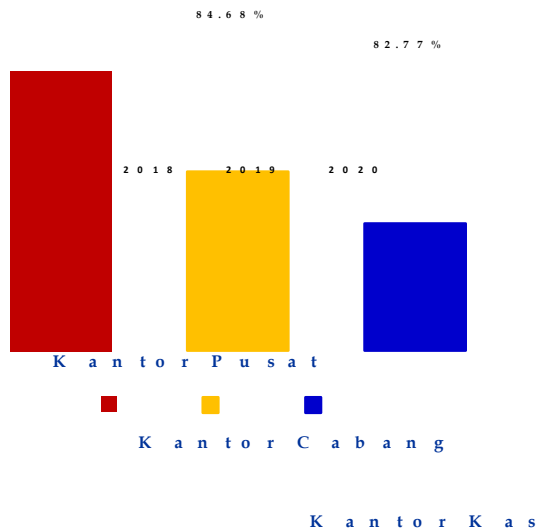
Rasio ROA BSY selama 3 tahun terakhir berada pada posisi sehat yaitu pada tahun 2020 sebesar 2,77%. ROA merupakan tolak ukur bagi perbankan dalam menghasilkan profit/ laba. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, yang berarti bahwa laba perusahaan semakin besar.

Grafik BOPO



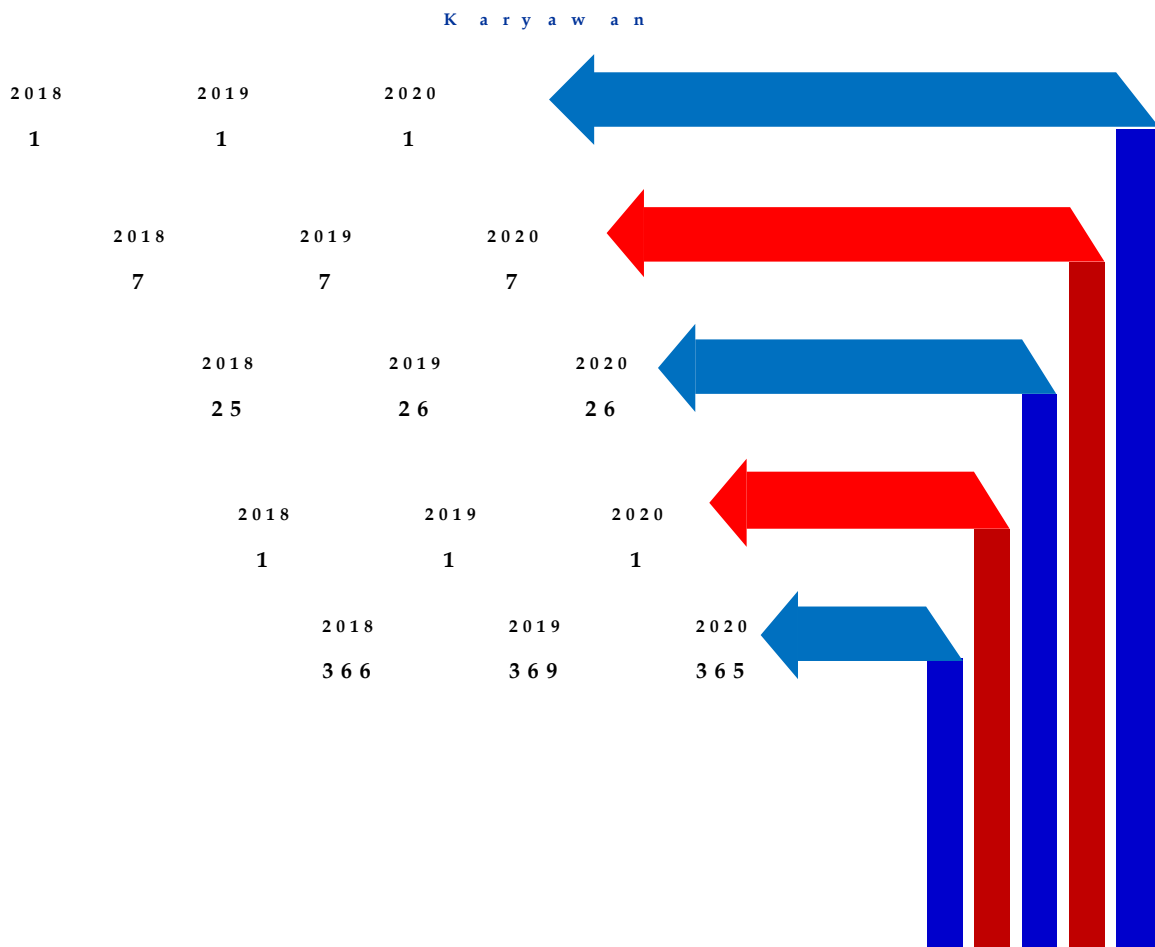
Rasio BOPO selama 3 tahun terakhir terus meningkat. Pada tahun 2020 rasio BOPO adalah 81,67%. Meskipun rasio BSY Wsb mengalami kenaikan namun masih tergolong dalam kategori sehat karena masih dalam batas standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu $\leq 93,52\%$.

Grafik LDR



Rasio LDR di tahun 2020 adalah 82,77 % , hal ini disebabkan karena dana pihak ketiga dan penempatan dana antar bank pasiva belum sepenuhnya disalurkan ke kredit mengingat kondisi ekonomi saat ini belum stabil. LDR dikatakan sehat jika $\leq 94,75\%$. Rasio LDR yang terlalu tinggi berarti perbankan tidak memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah penyimpan .

IKHTISAR DATA OPERASIONAL (Non Keuangan)



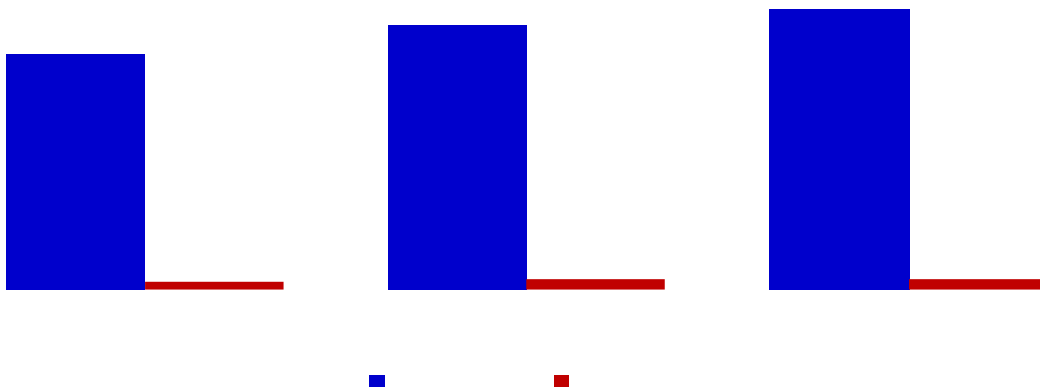
Aktivitas Penghimpunan Dana

Sumber Dana	2018		2019		2020	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Tabungan	103,165	32	117,415	31	130,204	35
Deposito	216,285	68	264,912	69	244,267	65
TOTAL	319,450	100	382,327	100	374,471	100

Perolehan DPK BSY Wsb di tahun 2020 cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan adanya dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Untuk meningkatkan kinerja DPK, BSY Wsb menggunakan system prospek nasabah baru secara terus menerus dan meyakini bahwa apabila penambahan jumlah nasabah baru akan berpengaruh pula pada peningkatan jumlah DPK yang diperoleh. BSY Wsb mengutamakan perolehan DPK untuk dana yang bersifat jangka Panjang seperti Deposito maupun tabungan berjangka dimana pengendapan dananya lebih lama dan lebih dapat diprediksi waktu pencairannya.

Tabel data Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito.

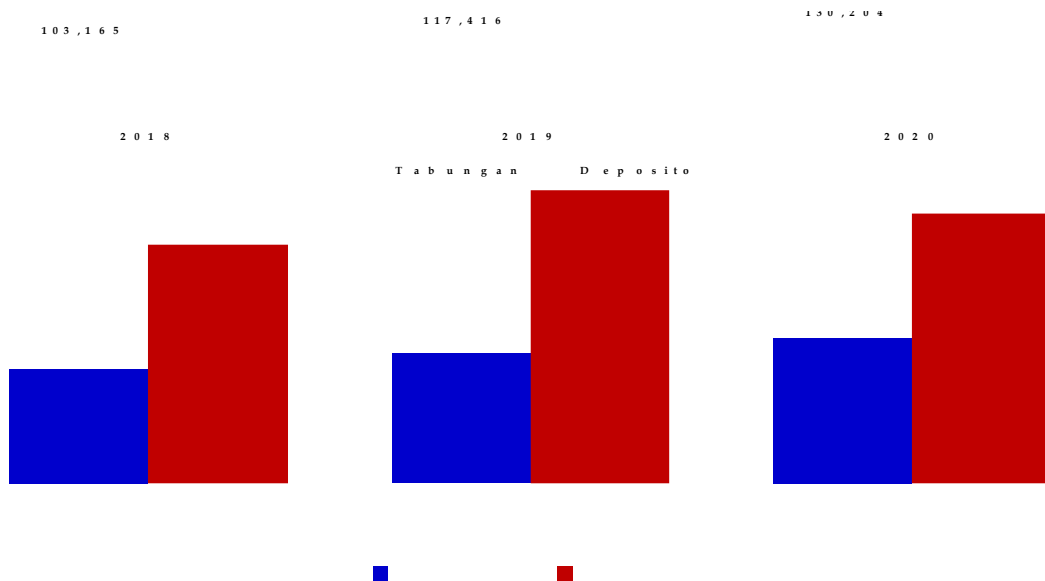
Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan		2020	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Tabungan	64,235	71,892	7,657	11.92	76,427	4,535	6.31
Deposito	2,021	2,519	498	24.64	2,506	- 13	-0.52



Tabel data Nominal Tabungan dan Deposito.

Tabel Data Jumlah Nasabah Tabungan dan Deposito

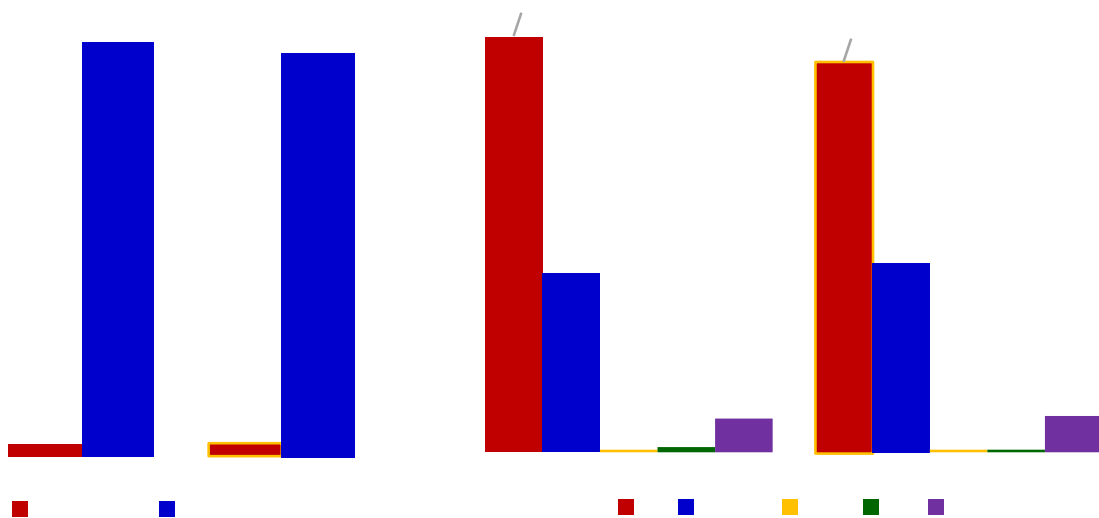
Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan		2020	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Tabungan	103,166	117,416	14,250	13.81	130,204	12,788	10.89
Deposito	216,285	264,912	48,627	22.48	244,267	- 20,645	-7.79



Aktivitas Pemberian Kredit

(dalam jutaan rupiah)

KREDIT YANG DIBERIKAN	2020	%	2019	%
A. Keterkaitan dengan pihak bank				
- Terkait dengan pihak bank	19,731	3.17	18,857	2.98
- Tidak terkait dengan pihak bank	601,732	96.83	614,934	97.02
TOTAL	621,463	100	633,791	100
B. Kolektibilitas				
- Lancar	390,085	62.77	413,756	65.28
- Dalam Perhatian Khusus	190,124	30.59	177,752	28.05
- Kurang Lancar	406	0.07	3,069	0.48
- Diragukan	3,200	0.51	4,743	0.75
- Macet	37,648	6.06	34,471	5.44
TOTAL	621,463	100	633,791	100
C. Prosentase Pelanggaran BMPK				
a. Pihak terkait			-	0
b. Pihak tidak terkait			-	0



Seiring dengan semakin pesatnya persaingan antar Bank melalui pemberian produk-produk unggulan, dimana produk-produk perbankan yang diberikan selalu memiliki persamaan, maka salah satu upaya menarik minat masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik dengan waktu yang lebih cepat.

BSY Wsb senantiasa berinovasi demi meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam bentuk penyaluran dana melalui produk kredit. Berbagai macam produk kredit telah diluncurkan guna memfasilitasi dan mempermudah nasabah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ditengah persaingan pelemparan kredit yang semakin ketat dan kompetitif, BSY Wsb mampu menjadi Bank pilihan dihati masyarakat, khususnya wilayah kerjanya dalam bermitra usaha.

Dalam penyaluran kredit BSY Wsb menggunakan prinsip "One Day Service" yaitu memberikan layanan prima dengan proses yang cepat tetapi mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Tidak tercapainya target kredit tahun 2020 dikarenakan kondisi ekonomi masih tidak menentu dan hampir disemua sektor ekonomi terkena dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), sehingga bank lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit serta bank cenderung pada kondisi untuk bertahan mengingat rasio NPL yang cukup tinggi, bahkan beberapa debitur dengan plafond besar ada kecenderungan penurunan kemampuan usaha sehingga bank memitigasi risiko dengan mengupayakan penyelesaian pelunasan kredit sebelum jatuh tempo.

Menurut Sektor Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
1	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Perorangan	341	0.06
2	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Badan Usaha	116	0.02
3	Rumah Tangga untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	1,033	0.17
4	Rumah Tangga untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	1,975	0.32
5	Rumah Tangga untuk Pemilikan Televisi, Radio dan Alat Elektronik	5	0.00
6	Rumah Tangga untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor Lainnya	505	0.08
7	Rumah Tangga untuk Pemilikan Furnitur dan Peralatan Rumah Tangga	1,948	0.32
8	Rumah Tangga untuk Pemilikan Peralatan Lainnya	399	0.06

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
9	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	1,718	0.28
10	Rumah Tangga Untuk Keperluan yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	1,498	0.24
11	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	28,603	4.64
12	Pertanian Padi	1,447	0.23
13	Pertanian Palawija Jagung	21	0.00
14	Pertanian Palawija Ketela pohon	41	0.01
15	Pertanian Palawija Umbi-umbian lainnya	97	0.02
16	Pertanian Palawija Kacang-kacangan lainnya	363	0.06
17	Jasa Perikanan Lain	129	0.02
18	Perkebunan Tembakau	4,509	0.73
19	Perkebunan Tanaman Rempah yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	209	0.03
20	Pertanian Hortikultura Sayuran yang dipanen Sekali Bawang Merah	1,417	0.23
21	Pertanian Hortikultura Sayuran yang dipanen Sekali Lainnya	4,533	0.74
22	Pertanian Hortikultura Sayuran yang dipanen Lebih dari Sekali	25,937	4.21
23	Pertanian Tanaman Hias Lainnya	71	0.01
24	Pembibitan dan Pembenihan Hortikultura Sayuran dan Bunga-bunga	635	0.10
25	Perkebunan Jambu Mete	24	0.00
26	Pertanian Buah-buahan Musiman Lainnya	2,276	0.37
27	Pertanian Buah-buahan Sepanjang Tahun Pisang	399	0.06
28	Pertanian Buah-buahan Sepanjang Tahun Lainnya	11,593	1.88
29	Perkebunan Kelapa	159	0.03
30	Perkebunan Tanaman Kopi	3,406	0.55
31	Perkebunan Tanaman Rempah Pala	230	0.04
32	Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong	1,980	0.32
33	Pembibitan dan Budidaya Domba dan Kambing Potong	5,210	0.85
34	Pembibitan dan Budidaya Ternak Perah	1,276	0.21
35	Pengusahaan Hutan Tanaman	197	0.03
36	Pembibitan dan Budidaya Unggas	16,124	2.62
37	Kombinasi Pertanian Atau Perkebunan Dengan Peternakan (Mixed Farming)	11	0.00
38	Jasa Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1,944	0.32
39	Pengusahaan Hasil Hutan Selain Kayu	103	0.02
40	Pembenihan Biota Air Tawar dan Air Payau	44	0.01

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
41	Penangkapan Ikan Lainnya	17	0.00
42	Perikanan Lainnya	475	0.08
43	Budidaya Biota Air Tawar Lain	596	0.10
44	Budidaya Biota Air Payau Lainnya	20	0.00
45	Jasa Sarana Produksi Perikanan Darat	75	0.01
46	Pembuatan Briket Batubara	338	0.05
47	Pertambangan Pasir Besi dan Bijih Besi	74	0.01
48	Bahan Galian Lain yang Tidak Mengandung Bijih Besi	199	0.03
49	Penggalan Batu-batuan, Tanah Liat dan Pasir	13,223	2.15
50	Pertambangan dan Penggalan Lainnya	16	0.00
51	Industri Pemotongan Hewan	358	0.06
52	Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras	370	0.06
53	Industri Penggilingan Lainnya	28	0.00
54	Industri Tepung dan Pati	97	0.02
55	Industri Pakan Ternak	64	0.01
56	Industri Roti dan Sejenisnya	367	0.06
57	Industri Gula dan Pengolahan Gula	38	0.01
58	Industri Makaroni, Mie, Spagheti, Bihun, So'un dan Sejenisnya	71	0.01
59	Industri Minuman	65	0.01
60	Industri Tempe dan Tahu	1,736	0.28
61	Industri Makanan yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	199	0.03
62	Industri Barang Jadi Tekstil dan Permadani	9	0.00
63	Industri Pakaian Jadi dan perlengkapannya, Kecuali Pakaian Jadi Berbulu	226	0.04
64	Industri Alas Kaki	1	0.00
65	Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya	238	0.04
66	Industri Kayu Lapis, Veneer, dan Sejenisnya	39,016	6.33
67	Industri Anyam-anyaman, Kerajinan, Ukiran dari Kayu, dan Industri Barang Lain dari Kayu	136	0.02
68	Industri Bahan Baku Pemberantas Hama dan Pemberantas Hama Termasuk Zat Pengatur Tumbuh	99	0.02
69	Industri Percetakan dan Kegiatan yang Berkaitan Dengan Pencetakan Termasuk Reproduksi / Cetak U	439	0.07
70	Industri Pupuk	388	0.06
71	Industri Pengolahan Tanah Liat / Keramik	378	0.06
72	Industri Semen, Kapur dan Gips, Serta Barang-barang dari Semen, dan Kapur	370	0.06
73	Industri Barang-barang dari Batu	481	0.08
74	Industri Logam Dasar Besi dan Baja	9	0.00
75	Industri Logam Dasar Bukan Besi	3	0.00

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
76	Industri Barang-barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Pembuatan Tangki, dan Generator Uap	1,459	0.24
77	Industri Alat-alat Pertanian, Pertukangan, Pemotong, dan Peralatan lainnya dari Logam	236	0.04
78	Industri Barang Logam yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	35	0.01
79	Industri Mesin-mesin Khusus Lainnya	95	0.02
80	Industri Peralatan Rumah Tangga yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	172	0.03
81	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	2,721	0.44
82	Industri Instrumen Optik dan Peralatan Fotografi	139	0.02
83	Industri Furnitur	72	0.01
84	Industri Pengolahan Lainnya	1,872	0.30
85	Daur Ulang Barang-barang Bukan logam	6	0.00
86	Gas	114	0.02
87	Pengadaan dan Penyaluran Air Bersih	43	0.01
88	Konstruksi Perumahan Sederhana-Perumnas	19	0.00
89	Konstruksi Perumahan Sederhana - Bank Tabungan Negara	3,085	0.50
90	Konstruksi Perumahan Sederhana - Lainnya Tipe s.d. 21	13,783	2.24
91	Konstruksi Perumahan Sederhana - Lainnya Tipe 22 s.d. 70	17,698	2.87
92	Konstruksi Perumahan Menengah, Besar, Mewah (Tipe Diatas 70)	318	0.05
93	Konstruksi Gedung Lainnya	1,743	0.28
94	Bangunan Jalan Raya	5,131	0.83
95	Bangunan Sipil Lainnya	1,665	0.27
96	Penjualan Mobil	13,073	2.12
97	Penjualan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil	904	0.15
98	Penjualan Sepeda Motor	3,843	0.62
99	Penjualan Suku Cadang dan Aksesoris Sepeda Motor	2,087	0.34
100	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Kendaraan	95	0.02
101	Perdagangan Karet	74	0.01
102	Perdagangan Tembakau	12,751	2.07
103	Perdagangan Cengkeh	279	0.05
104	Perdagangan Kelapa dan Kelapa Sawit	1,585	0.26
105	Perdagangan Besar Dalam Negeri Hasil Pertanian Lainnya	11,037	1.79
106	Perdagangan Besar Dalam Negeri Binatang Hidup	4,280	0.69
107	Perdagangan Besar Dalam Negeri Hasil Perikanan	378	0.06
108	Perdagangan Kayu	26,634	4.32
109	Perdagangan Besar Dalam Negeri Hasil Kehutanan dan Perburuan Lainnya	109	0.02
110	Perdagangan Dalam Negeri Beras	1,834	0.30

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
111	Perdagangan Dalam Negeri Gula	171	0.03
112	Perdagangan Dalam Negeri Kopi	90	0.01
113	Perdagangan Dalam Negeri Rokok	66	0.01
114	Perdagangan Dalam Negeri Makanan, Minuman dan Tembakau Lainnya	7,703	1.25
115	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	2,223	0.36
116	Perdagangan Besar Barang-barang Keperluan Rumah Tangga lainnya	2,887	0.47
117	Perdagangan Besar Bahan Bakar Gas, Cair, dan Padat, Serta Produk Sejenis	11,736	1.90
118	Perdagangan Dalam Negeri Besi Beton	38	0.01
119	Perdagangan Dalam Negeri Bahan-bahan Konstruksi Lainnya	6,399	1.04
120	Perdagangan Dalam Negeri Pupuk dan Obat Hama	854	0.14
121	Perdagangan Dalam Negeri Barang Antara Lainnya	502	0.08
122	Perdagangan Besar Mesin-mesin, Suku Cadang dan Perlengkapannya	289	0.05
123	Perdagangan Dalam Negeri Kertas Koran	68	0.01
124	Perdagangan Dalam Negeri yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	8,289	1.34
125	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Didominasi Makanan, Minuman, dan Tembakau	65,936	10.70
126	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan, Minuman, dan Tembakau	8,624	1.40
127	Perdagangan Eceran Komoditi Makanan dari Hasil Pertanian	34,269	5.56
128	Perdagangan Eceran Komoditi Makanan, Minuman, Atau Tembakau Hasil Industri Pengolahan	7,292	1.18
129	Perdagangan Eceran Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium	234	0.04
130	Perdagangan Eceran Tekstil, Pakaian Jadi, Alas Kaki, dan Barang Keperluan Pribadi	6,332	1.03
131	Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	2,347	0.38
132	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi	7,888	1.28
133	Perdagangan Eceran Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	340	0.06
134	Perdagangan Eceran Kertas, Barang-barang dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olahraga, dan Barang Lainnya	392	0.06
135	Perdagangan Eceran Mesin-mesin (Kecuali Mobil dan Sepeda Motor) dan Suku Cadang (Onderdil), dan Barang Lainnya	171	0.03
136	Perdagangan Eceran Barang-barang Kerajinan, Mainan Anak-anak, dan Lukisan	311	0.05
137	Perdagangan Eceran Komoditi Lainnya (Bukan Makanan, Minuman, Atau Tembakau)	4,134	0.67
138	Perdagangan Eceran Barang Bekas	752	0.12
139	Perdagangan Eceran Kaki Lima Komoditi dari Hasil Pertanian	2,015	0.33
140	Perdagangan Eceran Kaki Lima Komoditi Makanan, Minuman Hasil Industri Pengolahan	1,619	0.26
141	Perdagangan Eceran Kaki Lima Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium	76	0.01
142	Perdagangan Eceran Kaki Lima Tekstil, Pakaian Jadi, Alas Kaki, dan Barang Keperluan Pribadi	541	0.09
143	Perdagangan Eceran Kaki Lima Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	628	0.10
144	Perdagangan Eceran Kaki Lima Bahan Bakar dan Pelumas	79	0.01
145	Perdagangan Eceran Kaki Lima Kertas, Barang-Barang dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olahraga, dan Barang Lainnya	95	0.02

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
146	Perdagangan Eceran Kaki Lima barang-barang kerajinan, mainan anak-anak, dan Iukisan	57	0.01
147	Perdagangan Eceran Kaki Lima Barang-Barang Bekas	4	0.00
148	Perdagangan Eceran Kaki Lima Lainnya	678	0.11
149	Perdagangan Eceran Melalui Media	1,122	0.18
150	Perdagangan Eceran Keliling	705	0.11
151	Perdagangan Ekspor Hasil Tanaman Pangan dan Perkebunan	1	0.00
152	Perdagangan Ekspor Bahan Baku Hasil Pertanian Lainnya	303	0.05
153	Perdagangan Ekspor Binatang Hidup	43	0.01
154	Perdagangan Ekspor Hasil Perikanan	36	0.01
155	Perdagangan Ekspor Kayu	1,059	0.17
156	Perdagangan Ekspor Pakaian Jadi	6	0.00
157	Perdagangan Ekspor Barang-barang Keperluan Rumah Tangga Lain	59	0.01
158	Perdagangan Ekspor Kayu Lapis	39	0.01
159	Perdagangan Ekspor Hasil Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Lain	838	0.14
160	Perdagangan Ekspor Hewan yang Sudah Diolah	1,143	0.19
161	Perdagangan Ekspor Barang Kerajinan dari Kayu dan Rotan	39	0.01
162	Perdagangan Impor Bahan Baku Hasil Pertanian dan Binatang Hidup Lain	40	0.01
163	Perdagangan Impor Beras	187	0.03
164	Perdagangan Impor Makanan, Minuman, dan Tembakau Lain	19	0.00
165	Perdagangan Impor Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	57	0.01
166	Perdagangan Impor Besi Beton	12,423	2.02
167	Hotel Bintang	15,000	2.43
168	Hotel Melati	2,215	0.36
169	Jasa Akomodasi Lainnya	2,193	0.36
170	Penyediaan Makan Minum Lainnya	28	0.00
171	Restoran / Rumah Makan	1,238	0.20
172	Angkutan Jalan Dalam Trayek Untuk Penumpang	5,099	0.83
173	Angkutan Jalan Tidak Dalam Trayek Untuk Penumpang	2,258	0.37
174	Angkutan Jalan Untuk Barang	9,958	1.62
175	Angkutan Udara Berjadwal	33	0.01
176	Angkutan Udara Khusus	87	0.01
177	Jasa Pelayanan Bongkar Muat Barang	541	0.09
178	Jasa Penunjang Angkutan Kecuali Jasa Bongkar Muat dan Pergudangan	865	0.14
179	Jasa Perjalanan Wisata	229	0.04
180	Jasa Pengiriman dan Pengepakan	19	0.00

No	Sektor Ekonomi	Nominal	%
181	Jasa Telekomunikasi	85	0.01
182	Perantara Keuangan Lainnya (Non Bank) Selain Leasing	425	0.07
183	Jasa Penunjang Perantara Keuangan Lainnya	264	0.04
184	Real Estate Perumahan Sederhana - Perumnas	87	0.01
185	Real Estate Perumahan Sederhana - Selain Perumnas s.d. Tipe 21	220	0.04
186	Real Estate Perumahan Sederhana - Selain Perumnas s.d. Tipe 22 s.d. 70	4,051	0.66
187	Real Estate Perumahan Flat / Apartemen	1,000	0.16
188	Real Estate Lainnya	239	0.04
189	Kawasan Pariwisata dan Penyediaan Sarana Wisata Tirta Kawasan Pariwisata	23	0.00
190	Persewaan Alat Transportasi Darat	5,407	0.88
191	Persewaan Mesin Konstruksi dan Teknik Sipil, dan Peralatannya	237	0.04
192	Persewaan Mesin Lainnya dan Peralatannya yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	12	0.00
193	Persewaan Barang-barang Keperluan Rumah Tangga dan Pribadi yang Tidak Diklasifikasikan di Temp	9	0.00
194	Jasa Konsultasi Piranti Lunak (Software Consulting)	29	0.00
195	Perawatan dan Reparasi Mesin-mesin Kantor, Akuntansi, dan Komputer	8	0.00
196	Jasa Periklanan	2	0.00
197	Administrasi Pemerintahan, dan Kebijakan Ekonomi dan Sosial	43	0.01
198	Jasa Pendidikan Dasar	96	0.02
199	Jasa Pendidikan Lainnya	198	0.03
200	Jasa Kesehatan Manusia - Rumah sakit	8,186	1.33
201	Jasa Kesehatan Manusia - Poliklinik / Rumah Bersalin	420	0.07
202	Jasa Kesehatan Manusia - Tempat Perawatan / Pengobatan	636	0.10
203	Jasa Kesehatan Manusia-Profesi Dokter	223	0.04
204	Jasa Kesehatan Hewan	19	0.00
205	Jasa Kegiatan Sosial	2,273	0.37
206	Organisasi Buruh	20	0.00
207	Organisasi Lainnya	98	0.02
208	Kegiatan Perfilman, Radio, Televisi, dan Hiburan Lainnya	15	0.00
209	Jasa Kegiatan Lainnya	34,529	5.60
210	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1,450	0.24
211	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	23	0.00
TOTAL		616,452	100

Menurut Segmen

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2020	%	2019	%
Mikro	172,917	28.1	415,705	66.3
Kecil	202,265	32.8	91,690	14.6
Menengah	203,593	33.0	59,941	9.6
Lainnya	37,677	6.1	59,841	9.5
TOTAL	616,452	100	627,177	100

Menurut Tujuan Penggunaan

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2020	%	2019	%
Modal Kerja	522,133	84.7	518,445	82.7
Investasi	56,642	9.2	49,073	7.8
Konsumsi	37,677	6.1	59,659	9.5
TOTAL	616,452	100	627,177	100

Menurut Jangka Waktu

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Penggunaan	Jangka Waktu	2019	%	2020	%	Kualitas									
							2020					2019				
							Lancar	DPK	KL	DRG	Macet	Lancar	DPK	KL	DRG	Macet
1	MK	0 sd 1 Th	152,717	29.5	123,471	23.6	84,874	23,452	35	319	14,791	98,510	37,336	447	286	16,138
		> 1 sd 2 Th	19,550	3.8	31,007	5.9	22,243	8,506	9	8	241	16,925	2,326	-	20	279
		> 2 sd 3 Th	72,159	13.9	64,334	12.3	44,900	17,016	9	139	2,270	57,233	11,851	36	142	2,897
		> 3 sd 4 Th	42,702	8.2	42,494	8.1	26,649	13,203	-	599	2,043	30,835	9,452	811	159	1,445
		> 4 sd 5 Th	90,593	17.5	70,970	13.6	46,412	20,832	139	429	3,158	56,257	30,560	476	214	3,086
		> 5 sd 6 Th	11,509	2.2	30,589	5.9	16,758	13,355	-	44	432	6,762	4,015	32	-	700
		> 6 sd 7 Th	11,820	2.3	15,581	3.0	8,207	6,689	-	274	411	6,167	5,061	290	-	302
		> 7 sd 8 Th	27,798	5.4	33,867	6.5	18,317	13,839	-	-	1,711	15,259	11,653	33	122	731
		> 8 sd 9 Th	-	-	5,452	1.0	4,103	1,215	-	-	134	-	-	-	-	-
		> 9 sd 10 Th	89,598	17.3	104,368	20.0	52,714	39,790	146	1,221	10,497	33,245	45,704	852	3,212	6,585
		Total	518,446	100	522,133	100	325,177	157,897	338	3,033	35,688	321,193	157,958	2,977	4,155	32,163

No	Jenis Pengguna an	Jangka Waktu	2019	%	2020	%	Kualitas									
							2020					2019				
							Lancar	DPK	KL	DRG	Macet	Lancar	DPK	KL	DRG	Macet
2	INV	0 sd 1Th	3,850	7.8	4,917	8.7	3,774	1,143	-	-	-	3,850	-	-	-	-
		>1 sd 2 Th	657	1.3	12,680	22.4	6,175	6,505	-	-	-	641	16	-	-	-
		>2 sd 3 Th	5,464	11.1	4,014	7.1	2,316	1,691	-	7	-	4,484	960	-	-	20
		>3 sd 4 Th	5,870	12.0	1,711	3.0	1,088	538	65	-	20	3,617	2,148	-	-	105
		>4 sd 5 Th	8,540	17.4	6,417	11.3	5,469	770	-	-	178	5,740	2,462	-	-	338
		>5 sd 6 Th	956	1.9	2,062	3.6	372	1,690	-	-	-	670	286	-	-	-
		>6 sd 7 Th	1,614	3.3	690	1.2	430	260	-	-	-	959	655	-	-	-
		>7 sd 8 Th	3,614	7.4	1,619	2.9	1,619	-	-	-	-	2,296	1,318	-	-	-
		>8 sd 9 Th	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		>9 sd 10 Th	18,508	37.7	22,532	39.8	12,915	8,910	-	-	707	14,845	2,500	-	503	660
		Total	49,073	100	56,642	100	34,158	21,507	65	7	905	37,102	10,345	-	503	1,123
3	KNS	0 sd 1Th	3,263	5.5	2,395	6.4	462	1,933	-	-	-	3,124	139	-	-	-
		>1 sd 2 Th	5,063	8.5	2,893	7.7	2,022	847	-	-	24	4,718	305	-	-	40
		>2 sd 3 Th	7,847	13.2	5,832	15.5	4,370	1,331	-	-	131	6,698	951	9	21	168
		>3 sd 4 Th	5,968	10.0	3,236	8.6	2,432	779	-	-	25	5,037	858	-	9	64
		>4 sd 5 Th	7,512	12.6	4,442	11.8	2,823	1,356	-	9	254	5,994	1,184	-	0.3	334
		>5 sd 6 Th	1,999	3.4	2,120	5.6	1,590	398	-	74	58	1,461	371	-	5	162
		>6 sd 7 Th	1,535	2.6	910	2.4	660	200	-	-	50	1,181	307	-	-	47
		>7 sd 8 Th	2,184	3.7	1,016	2.7	867	149	-	-	-	1,703	363	-	-	118
		>8 sd 9 Th	-	-	239	0.6	197	42	-	-	-	-	-	-	-	-
		>9 sd 10 Th	24,287	40.7	14,594	38.7	12,188	2,042	-	43	321	21,054	3,076	44	-	113
		Total		59,658	100	37,677	100	27,611	9,077	-	126	863	50,970	7,554	53	35
Grand Total		627,177	100	616,452	100	386,946	188,481	403	3,166	37,456	409,265	175,857	3,030	4,693	34,332	

K u a l i t a s K r e d i t

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2020	%	2019	%
Lancar	386,945	62.8	409,265	65.3
DPK	188,482	30.6	175,857	28.0
KL	403	0.1	3,030	0.5
DRG	3,169	0.5	4,693	0.7
M	37,453	6.1	34,332	5.5
TOTAL	616,452	100	627,177	100

H a p u s B u k u K r e d i t

NO	Kualitas Kredit	JUMLAH
1	Saldo Kredit yang dihapus buku per 31 Desember 2019	985,347,600
2	Penerimaan Kembali dalam tahun 2020	58,282,200
3	Penghapus bukuan kredit dalam tahun 2020	3,253,929,200
Saldo Kredit hapus buku per 31 Desember 2020		4,180,994,600

PRODUK

BIDANG USAHA

Bidang usaha BSY Wsb sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 43 tanggal 26 April 1996 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan

PRODUK SIMPANAN

Tabungan Surya

Tabungan Surya adalah produk tabungan yang pertama kali dimiliki oleh BSY Wsb. Keunggulan dari produk ini adalah adanya layanan jemut bola, yaitu transaksi setoran dan penarikan dapat dilakukan melalui petugas Marketing Dana (MD) yang datang ke tempat nasabah, selain itu produk Tabungan Surya juga tidak dibebani dengan biaya administrasi bulanan. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Tabel Suku Bunga Tabungan Surya.

Bunga	Saldo Tabungan
0%	0 - ≤ 100.000
1%	>100.000 - ≤ 50.000.000
2%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000
3%	>500.000.000

Inovasi dari Tabungan Surya adalah program Tabungan Surya Berhadiah, yaitu program tabungan dengan memberikan hadiah khusus berupa barang sesuai dengan pilihan nasabah diawal penempatan dana, dengan syarat dan ketentuan adanya batasan nominal dan jangka waktu pengambilan tabungan sebagaimana tabel berikut.

Tabel Tabungan Surya Berhadiah.

No	Jangka Waktu	Prosentase		Nominal	Total Biaya
		Bunga Rekening	Hadiah		
1	3 Bulan	Min 0,25%	2,25%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	2,50%
			2,75%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,00%
			3,25%	>500.000.000	3,50%
2	6 Bulan	Min 0,25%	2,75%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	3,00%
			3%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,25%
			3,25%	>500.000.000	3,50%
3	12 Bulan	Min 0,25%	3%	2.500.000 - ≤ 50.000.000	3,25%
			3,5%	>50.000.000 - ≤ 500.000.000	3,75%
			3,75%	>500.000.000	4,00%

Tabungan ATM Surya Umum

Tabungan ATM Surya Umum adalah produk tabungan yang dilengkapi dengan layanan kartu ATM yang dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi penarikan tunai melalui mesin ATM Prima dan Bersama, serta dapat digunakan untuk melakukan transaksi *purchase* menggunakan mesin EDC Mandiri dan BCA. Suku bunga Tabungan ATM Surya Umum ditetapkan sebesar 1% untuk saldo minimal Rp100.000,-.

Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ATM Surya Khusus adalah produk tabungan khusus untuk karyawan BSY Wsb yang digunakan sebagai penampungan pembayaran gaji bulanan. Tabungan ini juga dilengkapi dengan layanan kartu ATM dengan fasilitas sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

Tabungan Hari Tua (THT)

Tabungan Hari Tua (THT) adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menyimpan dana untuk rencana jangka Panjang (5 tahun). Jumlah setoran rutin bulanan dapat disesuaikan dengan kemampuan dari nasabah. Keunggulan dari produk ini adalah adanya fasilitas asuransi tanpa premi untuk perlindungan jumlah dana yang akan diterima nasabah pada akhir periode tabungan secara utuh, apabila nasabah meninggal ditengah jangka waktu. Suku bunga THT ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah produk tabungan khusus untuk keperluan penampungan dana pensiun bagi karyawan BSY Wsb. Suku bunga Tabungan Pensiun ditetapkan sebesar 10%.

Tabungan Arisan Surya (TAS)

Tabungan Arisan Surya (TAS) adalah tabungan yang dikemas dengan system arisan. Oleh karena itu tabungan ini terdiri dari kelompok-kelompok arisan beranggotakan 200 peserta yang melakukan setoran rutin selama jangka waktu 36 bulan, serta dilakukan system kocokan setiap bulannya. TAS menggunakan system gugur, yaitu bagi nasabah yang namanya keluar dalam kocokan bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran tabungan untuk bulan selanjutnya. Suku bunga TAS ditetapkan sebesar 0,25% untuk nominal diatas Rp100.000,- dengan total biaya dana sebesar 7,5%.

Beberapa keuntungan TAS adalah:

1. Terdapat 10 buah *doorprize* menarik setiap bulan saat kocokan arisan.
2. Terdapat insentif sebesar Rp500.000,- untuk setiap nasabah yang namanya keluar dalam kocokan arisan setiap bulannya.
3. Terdapat 4 buah *doorprize* uang tunai masing-masing Rp150.000,- setiap 6 bulan sekali untuk 1 kelompok arisan.
4. Terdapat 4 buah *doorprize* uang tunai masing-masing Rp250.000,- (THR menjelang Hari Raya Idul Fitri).
5. *Grandprize* sepeda motor, mesin cuci/lemari es dan televisi pada saat akhir periode kocokan.

Tabungan-Ku

TabunganKu merupakan produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suku bunga TabunganKu ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menjalankan ibadah Umroh. Setoran tabungan dilakukan secara rutin setiap bulan dengan besaran nominal sesuai dengan jangka waktu yang dipilih nasabah. Keunggulan Tabungan Umroh adalah adanya fasilitas asuransi simpanan bagi nasabahnya dan seluruh persiapan umroh dipersiapkan oleh pihak BSY Wsb. Suku Bunga Tabungan Umroh ditetapkan sebesar 0,5% dengan total biaya dana sebesar 5%.

Tabel Jangka Waktu dan Setoran Tabungan Umroh.

Jangka Waktu	Setoran (Rp)
1 Tahun	2,500,000
2 Tahun	1,250,000
3 Tahun	850,000
4 Tahun	625,000
5 Tahun	500,000

Tabungan Simpanan Pejalar (Sim Pel)

Sim Pel adalah produk tabungan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka mendorong budaya menabung sejak dini dan ditujukan untuk siswa sekolah. Pengembangan produk ini berdasarkan pada program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden No.2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Amanat Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional (SNLKI).

Deposito Berjangka

Deposito merupakan produk simpanan berjangka yang dapat digunakan sebagai bentuk investasi masa depan. Diversifikasi dari produk deposito adalah produk Deposito Berhadiah, yaitu program deposito dengan memberikan hadiah langsung di awal penempatan dana berupa barang sesuai dengan keinginan nasabah. Suku bunga deposito berhadiah ditetapkan sebesar 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*) dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,05%.

Tabel Suku Bunga Deposito.

Jangka Waktu	Nominal			
	1jt - ≤50jt	>50jt - ≤100jt	>100jt - ≤500jt	>500jt
1 Bulan	5,25%	5,50%	5,75%	6,25%
3 Bulan	5,50%	5,75%	6,00%	6,50%
6 Bulan	5,75%	6,00%	6,25%	6,75%
12 Bulan	6,00%	6,25%	6,50%	7,00%

PRODUK LAYANAN

Jemput Bola

Merupakan layanan transaksi setoran dan penarikan tunai melalui petugas marketing yang mendatangi tempat nasabah.

Call Center BSY

Merupakan layanan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon. Nasabah dapat mengakses nomor telepon 0286-329555 untuk menanyakan informasi seputar layanan perbankan atau mengajukan keluhan yang dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

Payment Point Online Bank (PPOB)

Merupakan layanan pembayaran *online* untuk pembelian *voucher* dan/ atau pembayaran tagihan bulanan listrik, air, telepon, TV Kabel, telepon seluler prabayar dan pascabayar, tiket transportasi, pembayaran asuransi dan fasilitas lain yang tersedia. Layanan PPOB dapat dilakukan dengan pembayaran tunai atau debet rekening tabungan.

SMS Masking

Merupakan bentuk layanan informasi kepada nasabah maupun karyawan melalui pesan singkat atau SMS dalam bentuk *broadcast* dengan menggunakan nama BSY Wsb sebagai identitas pengirim.

PRODUK PEMBIAYAAN

Produk pembiayaan (Kredit) BSY Wsb menganut prinsip cepat, tepat dan tanpa uang pelican. Meskipun BSY berupaya memberikan fasilitas kredit dengan waktu yang relative lebih cepat dibandingkan dengan Bank lain, namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Keunggulan produk Kredit BSY Wsb antara lain:

1. Permohonan pinjaman dapat diajukan ke jaringan kantor BSY Wsb terdekat.
2. Jangka waktu pinjaman 1 sampai dengan 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

3. System angsuran cukup bervariasi menggunakan system angsuran Flat Murni, Flat Diagonal (Anuitas), Rekening Koran (RC) dan Bulanan Tetap (BT).
4. Plafon kredit yang diambil paling sedikit Rp1 juta sampai dengan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK).
5. Angsuran kredit dapat dilakukan melalui transfer dari bank lain ke rekening BSY Wsb pada Bank Umum, dapat dilakukan dengan debet rekening tabungan otomatis atau dibayar tunai melalui petugas *marketing* dalam layanan jemput bola.
6. Tidak ada uang pelican dan terdapat pendampingan AO dari mulai proses pengajuan, pencairan sampai dengan pelunasan kredit.

Jenis Kredit yang dimiliki BSY Wsb antara lain:

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan/ atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventori/ piutang/ proyek atau kebutuhan khusus lainnya yang menurut evaluasi Bank layak untuk dibiayai.

Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Kredit Agunan Deposito (Back to Back)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan dengan jaminan bilyet deposito berjangka dan/ atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY Wsb.

Kredit Kendaraan

Merupakan kredit kepemilikan sepeda motor dan mobil untuk semua *merk* dan *tipe*, baik kendaraan maupun bekas. Keunggulan produk ini adalah nasabah diberikan pilihan dalam menentukan besaran uang muka dan jangka waktu sesuai dengan kemampuan.

Kredit Pegawai

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai negeri maupun swasta dengan system angsuran potong gaji.

FILOSOFI BISNIS

Untuk menjaga tingkat kepuasan *stakeholders*, filosofi yang dianut BSY Wsb adalah senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik. BSY Wsb selalu akan memberikan apa yang menjadi hak *stakeholders* dan selalu melakukan kewajibannya demi mencapai tingkat kepuasan yang tinggi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Selain itu, BSY Wsb juga memberikan pelayanan kepada masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan jasa pelayanan perbankan, namun belum mampu dipenuhi oleh pihak perbankan umum dengan motto “Mitra Menjadi Sukses”.

TUJUAN PERUSAHAAN

BSY telah menetapkan target usaha sebagai BPR Regional Jawa Tengah. Artinya BSY Wsb mampu menjadi Bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi Positioning

BSY Wsb menempatkan dirinya sebagai market leader di wilayah operasionalnya didalam melayani sektor mikro. Hal ini dilakukan dengan mempelajari pasar dengan seksama, menjangkau masyarakat tanpa enggan melangkah kebawah dan senantiasa menciptakan diversifikasi produk, baik dari produk simpanan maupun pinjaman.

Strategi Aliansi

BSY Wsb telah bekerjasama dengan berbagai pihak didalam mewujudkan rencana-rencana bisnisnya. Beberapa pihak penting dan strategis yang mendukung antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bank Umum terkemuka, Lembaga Keuangan Pemerintah dan instansi pemerintah dan swasta.

SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi maupun perdagangan bebas. Untuk menghadapi persaingan ketatantara lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kualitas kinerja karyawan. Pengembangan karir di BSY Wsb didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, kebutuhan organisasi, integritas, budaya dan etos kerja serta motivasi.

Data Jumlah Pegawai.

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan		2020	Pertumbuhan	
			Jumlah	%		Jumlah	%
Karyawan	366	369	3	0.82	365	-4	-1.08

Pada tahun 2020, jumlah karyawan BSY Wsb menurun sebesar 1,08% atau sejumlah 4 orang menjadi 365 orang dari sebanyak 369 orang yang tercatat di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020 telah dilaksanakan program pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien melalui penambahan SDM guna mendukung operasional dan perkembangan bisnis bank secara konsisten untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Sampai dengan Desember 2020 telah melakukan rekrutmen SDM sejumlah 40 orang dari target Tahun 2020 sejumlah 72 orang.

BSY Wsb memberikan apresiasi berharga atas komitmen pelaksanaan dan kinerja maksimal yang telah diberikan seluruh jajaran Manajemen BSY Wsb. Namun sebagai bentuk pengembangan langkah berkelanjutan pengelolaan SDM, BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan. Diperlukan perencanaan dan tata Kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen BSY Wsb.

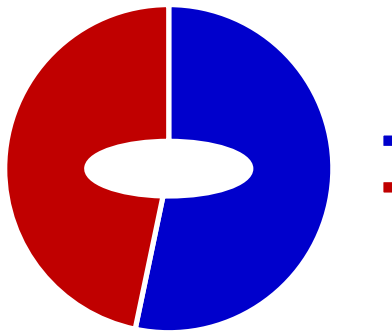
KOMPOSISI KARYAWAN

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Keterangan	Jumlah
Tetap	202
Kontrak	163

Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada BSY Wsb. Oleh karena itu BSY Wsb telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan BSY Wsb saat ini.

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa Pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai pada waktu tertentu.

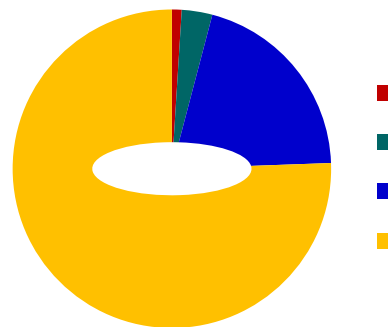


Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, termasuk karyawan kontrak yang juga dilibatkan dalam pengembangan SDM dan promosi jabatan. Manajemen BSY Wsb membuka kesempatan kepada karyawan dengan status kontrak untuk mendapat kenaikan status menjadi karyawan tetap dengan melihat lowongan adanya kebutuhan karyawan dan pastinya harus memenuhi persyaratan jabatan, serta lolos dalam seleksi melalui *fit & proper test* sebagai karyawan tetap.

Karyawan Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Jabatan	Jumlah
Dekom	3
Dir	3
Pengurus	6
Kawil/Kadiv	2
Wakawil/div	1
Kacab/kabag	15
Pejabat Eksekutif	18
Wakacab/Wakabag	14
Kakas/Kasi	38
Wakakas/si	14
Pejabat	66
Staf	228
Satpam	9
OB & Driver	36
Staf	275
TOTAL	365

BSY Wsb sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda tersebut dapat terintegrasi dengan baik.



Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

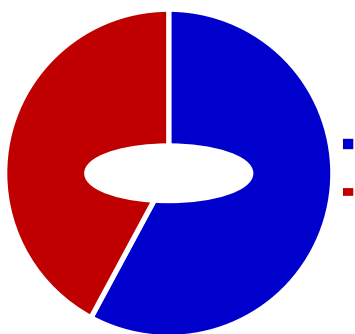
Keterangan	Jumlah
S2	1
S1	121
D3	33
SLTA	200
Lainnya	10
TOTAL	365



Menjadi BPR yang terpercaya di Jawa Tengah, BSY Wsb memberikan perhatian khusus atas pengembangan karyawan, terutama dalam pengembangan kualitas SDM. Tingkat Pendidikan SDM BSY Wsb sampai dengan saat ini masih didominasi oleh lulusan SLTA / sederajat, dengan angka tahun 2020 adalah 200 orang atau 55% dari total SDM 365 Karyawan.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Laki-laki	225
Perempuan	140



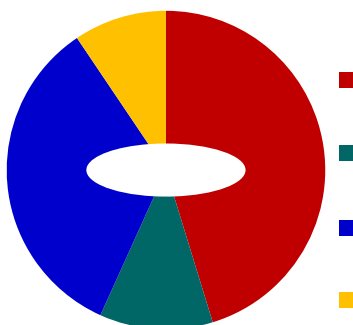
BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik laki-laki maupun perempuan.

Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY Wsb untuk memenuhi kebutuhan SDM pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan *marketing dana*) sebagian besar dipenuhi dari tenaga-tenaga perempuan dan account officer dari tenaga-tenaga laki-laki.

Karyawan Berdasarkan Jangka Waktu Kerja

Keterangan	Jumlah
0 - 3 Tahun	155
3 - 5 Tahun	65
5 - 10 Tahun	96
10 - 20 Tahun	49



Dari bagan tersebut, diketahui bahwa karyawan BSY didominasi pada masa kerja 0-3 tahun. Hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab BSY Wsb untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan peningkatan pelatihan karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

PROSES REKRUITMEN



Rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari calon karyawan yang memiliki motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna memenuhi kekurangan posisi dalam perencanaan kepegawaian. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan kualitas layanan, BSY Wsb membutuhkan karyawan berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut BSY Wsb telah melakukan proses rekrutmen dengan alur sebagaimana pada bagan diatas.

ORGANISASI DAN JABATAN

BSY Wsb sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja yang jelas dan terstruktur. Setiap jabatan yang ada dalam BPR, memiliki tugas dan wewenang yang jelas. Dalam struktur organisasi BSY Wsb terdiri dari beberapa level sebagai berikut.

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Komisaris | 6. Wakil Kepala Cabang/ Wakil Kepala Bagian |
| 2. Direksi | 7. Kepala Kas/ Kepala Seksi |
| 3. Kepala Wilayah | 8. Wakil Kepala Kas/ Wakil Kepala Seksi |
| 4. Wakil Kepala Divisi | 9. Staf |
| 5. Kepala Cabang/ Kepala Bagian | |

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Penilaian kinerja karyawan BSY Wsb dilakukan saat akan:

1. Selesai Masa Pendidikan.
2. Selesai Masa Evaluasi.
3. Jatuh Tempo Kontrak Tahunan.
4. Pengajuan Promosi Karyawan.

Penilaian kinerja karyawan menggunakan Lembar Evaluasi Kerja Karyawan yang terdiri dari 16 poin penilaian.

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Disiplin kerja. | 9. Kepemimpinan. |
| 2. Kreatifitas. | 10. Kemauan meningkatkan kemampuan. |
| 3. Kecepatan. | 11. Sikap terhadap nasabah. |
| 4. Ketelitian. | 12. Sikap terhadap atasan. |
| 5. Inisiatif dan ide. | 13. Sikap terhadap teman sekerja. |
| 6. Tanggung jawab terhadap pekerjaan. | 14. Kerapian dan penampilan. |
| 7. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. | 15. Kejujuran. |
| 8. Loyalitas terhadap pekerjaan. | 16. Kemauan meningkatkan pengetahuan. |

Masa Pendidikan

Masa Pendidikan adalah masa 3 bulan pertama sejak karyawan dinyatakan diterima bekerja. Masa Pendidikan disebut juga sebagai masa uji coba, sehingga apabila seorang karyawan dinilai belum mampu menjalankan tugas dan kewajibannya, maka perusahaan dapat mengajukan permohonan perpanjangan Masa Pendidikan atau melakukan pemutusan hubungan kerja. Apabila karyawan dinilai telah mampu memenuhi kewajibannya dan lolos dalam *fit & proper test* selesai Masa Pendidikan untuk masuk dalam Masa Evaluasi.

Masa Evaluasi

Masa Evaluasi berlangsung selama 24 bulan dimulai dari tanggal dinyatakan lulus Masa Pendidikan. Masa Evaluasi adalah masa transisi menuju status sebagai karyawan tetap. Dalam Masa Evaluasi, perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan apabila dalam kurun waktu yang ditentukan seorang karyawan dinilai baik, maka akan diikutsertakan

dalam *fit & proper test* selesai Masa Evaluasi untuk menjadi karyawan tetap. Dalam Masa Evaluasi inilah karyawan akan ditetapkan layak atau tidak untuk menjadi karyawan tetap.

Kontrak Tahunan

Di BSY Wsb terdapat 2 jenis karyawan berdasarkan status kepegawaian, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Pada sistem kontrak, masa kontrak kerja karyawan dibuat untuk jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan organisasi. Terhadap karyawan yang dinilai memiliki kinerja baik dan akan dilakukan perpanjangan terhadap kontrak kerjanya, proses pengajuan perpanjangan masa kontrak dilakukan maksimal 1 bulan sebelum jatuh tempo perjanjian kontrak kerja.

Promosi Jabatan

Promosi jabatan dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan dan apresiasi kepada karyawan yang memiliki prestasi kinerja. Karyawan yang dapat diikutkan dalam promosi jabatan adalah karyawan dengan status tetap dan/ atau terhadap karyawan kontrak.

Promosi jabatan dilakukan dengan melakukan *fit and proper test* dengan ketentuan:

1. *Fit and proper test* promosi untuk level Staf berupa tes tertulis sesuai dengan surat tugas dan wewenang masing-masing.
2. *Fit and proper test* Wakil Kepala Seksi keatas berupa presentasi dengan materi Visi dan Misi, kendala dan solusi, serta analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*) kantor/ bagian masing-masing.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka mencapai tujuan dari pengembangan karyawan yang ingin dicapai oleh BSY Wsb di tahun 2020 manajemen menempuh langkah-langkah strategi:

1. Melaksanakan rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Melaksanakan pelatihan karyawan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Menerapkan penilaian prestasi kerja karyawan.

Implementasi dari strategi pengembangan sumber daya manusia tersebut meliputi:

1. Mengembangkan serta meningkatkan kegiatan training untuk karyawan agar Sumber Daya Manusia BSY Wsb memiliki kompetensi yang sesuai dengan jabatan yang disandangnya serta mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk mengantisipasi perkembangan Bank.
2. Penyempurnaan grading system dan struktur penggajian yang lebih baik.
3. Merekrut putra daerah untuk penguasaan wilayah yang lebih baik.
4. Menyeleksi *Account Officer* yang berkualitas dan berkompetensi untuk dikembangkan menjadi *Team Leader*.
5. Melaksanakan program pengembangan pelatihan dan ketrampilan terhadap petugas *back office* melalui pendidikan program pelatihan operasional lanjutan, dan hasilnya dilanjutkan dengan memonitoring program untuk menentukan calon kandidat Kepala Operasional Cabang/Bagian yang siap pakai.
6. Secara berkesinambungan melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian bidang manajemen risiko.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kepercayaan dan keyakinan merupakan landasan dari industri Perbankan. Di BSY Wsb, tata kelola perusahaan merupakan faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan nasabah. Sejalan dengan praktek tata kelola perusahaan yang baik, peran dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dengan jelas. Dewan Komisaris memiliki akses terhadap semua laporan yang berhubungan dengan pengendalian intern Bank, termasuk laporan audit internal dan eksternal. Melalui telaah rutin, Dewan Komisaris mengesahkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi Bank.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan risalah rapat didokumentasikan dengan baik. Direksi beranggotakan tiga orang dengan pengalaman operasional lebih dari lima tahun sebagai eksekutif Bank. Semua anggota mematuhi serta menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank berkomitmen mengadopsi dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui kebijakan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab. Prinsip yang dianut adalah tata kelola perusahaan harus dijalankan dengan standar tertinggi dalam rangka mendukung tujuan bisnis Bank yaitu pertumbuhan, profitabilitas dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini merupakan kunci utama yang mendukung keberlangsungan BSY Wsb.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal Audit (SKAI) yang menjalankan fungsi pengendalian internal. Bank juga telah menformalkan kewenangan, cakupan tanggung jawab, tugas dan jalur pelaporan dari setiap bidang manajemen sesuai dengan unsur-unsur tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Transparansi operasional Bank dan ketersediaan informasi yang jelas, tepat waktu dan konsisten dilakukan melalui berbagai cara. Informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan dimuat pada situs BSY Wsb. Selain itu, Bank menginformasikan laporan publikasi perbankan pada papan pengumuman yang terdapat pada setiap kantor yang dimiliki BSY Wsb.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ BPR yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang dimaksud dilakukan untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan UU no. 40 tahun 2007, pasal 117:

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan iktikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

BSY Wsb telah mengatur lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEKOM
1	Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan persetujuan atas rencana strategis perusahaan yang diajukan oleh Direksi serta mengarahkan, memantau dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank
2	Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan lainnya
3	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan terlaksananya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi
4	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa perusahaan telah memiliki dan menerapkan manajemen risiko yang memadai
5	Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan seluruh jajaran menjunjung tinggi penerapan kode etik perusahaan

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEKOM
6	Dewan Komisaris bertanggung jawab merekomendasikan pengangkatan atau penghentian jabatan Direksi
7	Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain

DIREKSI

Direksi merupakan Organ BPR yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen dan pengelolaannya berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan, serta Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai anggaran dasar. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan BSY Wsb sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi telah diatur dan sesuai dengan Anggaran Dasar dan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak ada satu pun anggota Direksi yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Dalam hal kebijakan BSY Wsb yang bersifat strategis, Direksi telah mengungkapkan kepada karyawan melalui berbagai media sosialisasi, baik dilakukan secara langsung oleh Direksi sendiri maupun melalui surat keputusan, surat edaran, surat pemberitahuan maupun sarana komunikasi internal lainnya.

Adapun tugas pokok Direksi adalah :

No	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
1	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Bank sesuai dengan tujuan Bank dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Bank
2	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank.
3	Menyiapkan pada waktunya rancangan Rencana Kerja dan anggaran Bank untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan

Untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

NO	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
1	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank
2	Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3	Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
4	Direksi bertanggung jawab merealisasikan rencana kerja tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris
5	Direksi bertanggung jawab merealisasikan seluruh komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan kepada semua pemangku kepentingan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2020 BSY Wsb menyelenggarakan RUPS yaitu :

NO	TGL	WAKTU	MATERI
1	10 Januari 2020	10.00-11.00	Penggunaan Kantor Akuntan Publik untuk Pemeriksaan laporan keuangan tahun 2019
2	10 Januari 2020	14.00-16.00	Perubahan susunan Direksi Perseroan
3	28 Januari 2020	10.00-11.00	Pengesahan Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan
4	2 Maret 2020	10.00-11.00	Pengangkatan kembali Saptono S sebagai Direktur Utama Perseroan
5	16 Maret 2020	10.00-11.00	Honorarium Agus Budi Santoso selaku Komisaris Independen Perseroan
6	30 April 2020	10.00-11.00	Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) tahun 2020 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
7	12 Juni 2020	10.00-11.00	Penetapan gaji baru Anggota Direksi dan calon Anggota Direksi Perseroan
8	16 Juli 2020	10.00-11.00	Pemberian Uang Prestasi Kerja Semester I Tahun 2020 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan
9	26 Oktober 2020	10.00-11.00	Pengesahan Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan (Sucipto - DirBis)
10	14 Desember 2020	10.00-11.00	Penggunaan Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun 2020
11	17 Desember 2020	10.00-11.00	Pemberian Uang Prestasi Kerja Tahun 2020 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan

Komponen kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diperoleh sepanjang tahun 2020 adalah :

Direksi

Direksi	Jabatan	Gaji Per Tahun	THR	Prestasi Kerja Semester 1	Prestasi Kerja	Total
Saptono Setyartoyo	Direktur Utama	716,262,018	56,068,150	30,195,700	107,434,950	909,960,818
Atik Handayani	Direktur Umum	522,326,528	41,314,500	21,760,100	76,085,263	661,486,391
Sucipto	Direktur Bisnis	441,508,713	28,312,800	21,164,450	72,325,575	563,311,538
Total		1,680,097,259	125,695,450	73,120,250	255,845,788	2,134,758,747

Dewan Komisaris

Komisaris	Jabatan	Honorarium Per Tahun	THR	Prestasi Kerja Semester 1	Prestasi Kerja	Prestasi Kerja
Emila Hayati	Komisaris Utama	503,744,170	42,194,167	21,097,100	71,577,188	638,612,625
Margono	Komisaris Independen	473,226,614	38,852,623	19,428,850	66,807,226	598,315,313
Agus Budi Santoso	Komisaris Independen	367,807,970	35,568,895	17,781,950	62,025,879	483,184,694
Total		1,344,778,754	116,615,685	58,307,900	200,410,293	1,720,112,632

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh Kepala Bagian dimana kedudukan sesuai dengan struktur organisasi yaitu bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsinya, SKAI wajib menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BSY Wsb yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

KEPATUHAN

Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku merupakan aspek yang sangat penting. Dimana BPR merupakan industri keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian, oleh karena itu kepatuhan merupakan tanggungjawab seluruh individu BPR yang harus dapat diwujudkan menjadi budaya kepatuhan. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR. BPR wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan intern, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Penerapan fungsi kepatuhan BPR secara struktural dilakukan dengan diangkatnya Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya, serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada otoritas. Tugas dan fungsi kepatuhan adalah membantu perusahaan dalam penilaian independen terhadap kegiatan manajemen perusahaan telah dilakukan secara patuh terhadap peraturan, ekonomis, efisien dan efektif serta menciptakan budaya kepatuhan.

MANAJEMEN RISIKO

Pedoman penerapan Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR No.13/POJK.03/2015. Manajemen Risiko diterapkan melalui suatu kerangka kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko dan mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Untuk meningkatkan manajemen risiko serta memperbaiki dan mempromosikan budaya menghindari risiko, Bank menyelenggarakan rangkaian pendidikan bagi setiap tingkatan manajemen dan staf. Bank melakukan manajemen risiko berdasarkan konsep pertahanan dua tahap :

1. Unit pengambil risiko seperti cabang dan kantor-kantor bertanggung jawab melakukan manajemen risiko sehari-hari yang melekat dalam aktivitas bisnisnya.
2. Unit pengendali dan pengawas risiko seperti Internal Audit yang bertanggung jawab menetapkan kerangka kerja manajemen risiko dan mengembangkan metode untuk mengidentifikasi, memonitor dan menilai risiko serta mengawasi semua proses manajemen risiko.

Sebagai bagian dari struktur manajemen risiko keseluruhan, perhatian Bank mencakup semua bidang risiko utama, yaitu kredit, pasar, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi dan strategik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Bank. Untuk mengantisipasi risiko kredit, aktivitas manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah :

1. Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan perkreditan, antara lain melalui perubahan wewenang pencairan kredit.
3. Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
4. Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu proposal kredit.
5. Melakukan analisa portfolio kredit berdasarkan sektor ekonomi yang dibiayai.
6. Melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, untuk mengetahui secara dini kondisi debitur.
7. Memeriksa debitur secara berkala untuk mengetahui kolektibilitas debitur.

BSY telah membentuk Komite Kredit, yang bertanggung jawab dalam memberikan persetujuan pengajuan kredit dan kualitas standar penjaminan dalam bisnis Perbankan. Anggota Komite memiliki wewenang dalam batasan tertentu, dimana Komite Kredit Cabang bertanggung jawab terhadap pemberian dan persetujuan kredit dalam batasan kewenangan Kepala Cabang

sedangkan Komite Kredit Kantor Pusat bertanggung jawab menyetujui dan menyalurkan kredit sesuai dengan wewenangnya, untuk kemudian diusulkan kepada Direksi maupun Komisaris.

Sistem Informasi Manajemen yang komprehensif juga tersedia guna mendeteksi secara dini setiap perkembangan yang kurang menguntungkan, sehingga memungkinkan pengambilan langkah-langkah untuk mengatasi memburuknya kualitas kredit ataupun mengurangi kerugian kredit.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan bagian melekat dalam aktivitas Perbankan sehari-hari yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kegagalan sistem, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian Bank sehingga berakibat kepada penurunan kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko operasional adalah :

1. Meningkatkan fungsi pengawasan Internal Audit.
2. Memantau terjadinya penyimpangan-penyimpangan kegiatan operasional dan *unusual transaction* secara harian untuk mengetahui profil risiko operasional.
3. Menetapkan limit dan wewenang untuk meminimalkan risiko operasional dan secara periodik mengkaji ulang kebijakan tentang limit dan wewenang aktivitas operasional tersebut.
4. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
5. Mengadmindistrasikan data historis risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko kepatuhan, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah :

1. Tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/ atau ketentuan lainnya.
2. Perjanjian pemberian kredit/ kerjasama lainnya memenuhi syarat sah nya perjanjian dan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian.
3. Tidak terdapat gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BSY akibat gugatan.
4. Tidak terdapat kerugian yang dialami BSY karena putusan keadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pengelolaan risiko likuiditas yang baik merupakan faktor yang penting bagi semua bank. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah :

1. Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik pemindahbukuan maupun penarikan tunai.
2. Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk, baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
3. Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu atas penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
4. Melaksanakan pengujian tiap bulan guna memastikan bahwa BSY Wsb memiliki kapasitas yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi tekanan likuiditas.
5. Setiap tahun, melakukan *review* atas kondisi-kondisi yang mungkin terjadi atas aktiva yang belum jatuh tempo.

Direksi bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan aktiva dan pasiva Bank berdasarkan prinsip pengelolaan risiko yang hati-hati dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara proaktif, manajemen telah melakukan kajian atas neraca BSY Wsb guna meminimalkan dampak negatif dari perubahan siklus suku bunga. Untuk itu Bank akan

meningkatkan inisiatif pendanaan jangka panjang guna mengelola risiko likuiditas dan suku bunga.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negative yang terkait dengan kegiatan usaha BPR atau persepsi negatif terhadap BPR sehingga terjadi penurunan tingkat kepercayaan dari pemangku kepentingan. Aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Bank untuk mengantisipasi risiko reputasi adalah:

1. Tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai BPR termasuk Pengurus, Pemegang Saham dan perusahaan terkait BPR, di media massa (cetak dan elektronik) dan media lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat.
2. Pengaduan nasabah diadministrasikan dengan cukup tertib dan informatif, pengaduan telah diselesaikan serta frekuensi pengaduan nasabah minimal dan tidak material.
3. Laporan dan informasi keuangan BSY Wsb disampaikan secara lengkap, akurat, kini dan utuh kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dengan BSY Wsb sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Produk dan layanan BSY Wsb memiliki skema sederhana, sehingga tidak membutuhkan pemahaman khusus nasabah atau mitra bisnis, namun BSY Wsb memberikan informasi terkait spesifikasi produk dan layanan kepada nasabah secara jelas dan lengkap.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi BSY Wsb yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya BSY Wsb terhadap perubahan eksternal termasuk dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Menyadari hal tersebut dalam mengantisipasi terjadinya risiko stratejik, aktivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh BSY Wsb adalah:

1. BSY memiliki beberapa strategi baru tetapi masih dalam *core bisnis* dan kompetensi BSY Wsb (terdapat beberapa produk baru) serta sesuai sumber daya yang dimiliki dengan tingkat keberhasilan strategi yang cukup baik.
2. BSY Wsb melakukan kegiatan usaha dalam pangsa pasar/ sektorekonomi dan nasabah yang telah dikenal/ ada sebelumnya dengan pangsa pasar yang semakin luas.

3. Penyusunan strategi (rencana dan model bisnis) BSY Wsb telah mempertimbangkan seluruh faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis BSY Wsb baik faktor internal maupun faktor eksternal secara komprehensif.
4. BSY Wsb memiliki keunggulan kompetitif yang moderat dan terdapat ancaman dari kompetitor namun tidak mempengaruhi BSY Wsb.

PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA WILAYAH



Adhias Gumala (Kepala Wilayah I)

Pada tanggal 24 Desember 1997 Adhias Gumala bergabung dengan BSY Wsb dengan mengawali karirnya sebagai staf Marketing. Pada tahun 1999 beliau diangkat menjadi staf di Bagian EDP (*Elektronik Data Processing*), diawali karir sebagai staf, wakil kepala seksi sampai dengan tahun 2006 menjadi Kepala Seksi EDP.

Pada tahun 2008 beliau dimutasikan ke Cabang Temanggung dan dipercaya untuk menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Temanggung. Pada tahun 2009 dengan adanya peningkatan status Kas Sapuran menjadi Cabang Sapuran pada bulan September 2009, beliau diangkat sebagai Kepala Cabang. Di bulan September 2012 beliau dimutasi ke Bagian Kepatuhan dengan jabatan sebagai Kepala Bagian. Di tahun 2013 beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Internal Audit sampai tahun 2018, setelah itu per tanggal 18 Maret 2018 beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Wilayah II. Kemudian pada Bulan September 2018, beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah I yang membawahi kantor BSY Wsb di Wilayah Kabupaten Wonosobo hingga saat ini.



Winarno (Kepala Wilayah II)

Tahun 2006 Winarno bergabung dengan BSY Wsb dan ditugaskan sebagai Staf Marketing Kantor Pusat Kertek. Pada tahun 2010 beliau diangkat menjadi Kepala Kas Kepil. Tahun 2012 dipromosikan menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Utama. Sejak tahun 2014 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Temanggung dan bulan Mei 2015 dipercaya menduduki Kepala Cabang Sapuran, dan pada bulan Maret 2018 beliau dipercaya menjadi Kepala Wilayah I. Pada bulan September 2018 beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah II yang membawahi kantor BSY Wsb di Wilayah Kabupaten Temanggung.

WAKIL KEPALA DIVISI



Rabindra Akhmad Riza

(Wakil Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko)

Rabindra memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2002. Beliau bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2013 dengan mengawali karirnya sebagai staf marketing di Kantor Pusat Kertek.

Pada tahun 2008 beliau diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kantor Kas Pasar Wonosobo, tahun 2009 beliau diangkat menjadi Kepala Kantor Kas Pasar Wonosobo kurang lebih 2 tahun dan Juni 2011 beliau diangkat sebagai Kepala Kas Selomerto. Beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Wonosobo mulai November 2011 sampai dengan September 2012. Pada 22 September 2012 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Utama Kertek dan mulai 1 Januari 2015 beliau dimutasi sebagai Kepala Bagian Kepatuhan dan kini beliau dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko atau disingkat dengan SKKMR.

KEPALA BAGIAN



Sri Rianasari Hermawati (Kabag Satuan Kerja Audit Internal)

Lahir pada tahun 1973 di Banjarnegara. Latar belakang pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Beliau bergabung dengan BSY Wsb tahun 2006 sebagai staf marketing dan pada Januari 2010 dipercaya untuk menjabat di Kantor Cabang Temanggung sebagai Wakil Kepala Seksi sampai dengan sebagai Kepala Seksi.

Tahun 2011 mendapatkan promosi sebagai Wakil Kepala Cabang Ngadirejo hingga tahun 2012 beliau dimutasi ke Kantor Cabang Temanggung dengan jabatan yang sama. Kemudian pada bulan Oktober 2012 beliau mutasi ke Bagian Kepatuhan dan Pengendalian Risiko sebagai Wakil Kepala Bagian di Kantor Pusat. April 2014, beliau kembali menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang di Kantor Cabang Temanggung, dan kemudian pada Oktober 2015 beliau mendapatkan promosi sebagai Kepala Bagian Dana di Kantor Pusat. Pada tahun 2018 bulan Mei beliau dimutasi ke Bagian SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) sebagai Wakil Kepala Bagian dan selanjutnya pada Januari 2019 dipercaya sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal Kantor Pusat sampai sekarang.



Fitria Yulianingsih (Kepala Bagian Pembukuan)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2002 sebagai Staf Marketing di Kantor Kas Pasar Wonosobo. Pada tahun 2009 dimutasi ke Kantor Kas Selomerto dan bulan Agustus 2010 dimutasi ke Kantor Cabang Wonosobo. Kemudian pada Bulan Oktober 2010 beliau dimutasi ke Kantor Pusat Kertek sebagai staf Bagian Pembukuan.

Diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Yuniior pada bulan Februari 2012 dan tahun 2014-2015 menjabat sebagai Kepala Seksi Bagian PPP (Personalia, Pembukuan dan Pendidikan). Pada bulan April tahun 2015 dipromosikan sebagai Wakil Kepala Bagian Pembukuan dan April 2016 beliau dipercaya menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Pembukuan Kantor Pusat sampai sekarang.



Nova Artanto Mahardani (Kepala Bagian EDP & EBD)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2006 sebagai *Back Office* di Kantor Cabang Temanggung. Pada tahun 2012 diangkat sebagai Wakil Kepala Seksi Bagian PDE (Pengolahan Data Elektronik) di Kantor Pusat dan pada tahun 2013 dipromosikan sebagai Kepala Seksi pada kantor yang sama.

Pada April 2015 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Kepala Bagian PDE dan satu tahun kemudian tepatnya bulan April 2016 beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Bagian PDE. Dengan digabungnya Bagian EDP (*Electronic Data Processing*) dan EBD (*Electronic Banking Development*) maka beliau dipercaya membawahi bagian tersebut hingga saat ini dengan jabatan sebagai Kepala Bagian.



Yuyun Dwi Astuti (Kepala Bagian Personalia dan Pendidikan)

Lahir pada tahun 1982 di Wonosobo dengan kewarganegaraan Indonesia. Memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005. Setelah lulus dari jenjang pendidikan, beliau bekerja di salah satu perusahaan *finance* selama 3 (tiga) tahun dan kemudian bergabung dengan BSY Wsb sejak bulan November 2008 di Bagian Personalia.

Pada tahun 2016 dipromosikan sebagai Kepala Seksi Bagian Personalia. Sejak tahun 2017 beliau penempatan di Bagian Personalia dan Pendidikan sebagai Wakil Kepala Bagian. Sejak bulan April 2019 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat di Kantor Pusat.



Heni Tri Supiatun (Kepala Bagian Operasional)

Lahir pada tahun 1983 di Wonosobo, bergabung dengan BSY Wsb tahun 2006 sebagai staf marketing dan tahun 2009 sebagai pembukuan kas. Pada tahun 2010 bulan Agustus beliau dimutasi ke Kantor Cabang Wonosobo sebagai pembukuan. Tahun 2013 beliau dimutasi menjadi PUSPO (Personalia, Umum, Sekretariat, Pembukuan dan Operasional) di kantor Cabang Sapuran.

Pada bulan Oktober 2015 dipercaya untuk menduduki jabatan sebagai Kepala Seksi di Bagian Operasional Kantor Pusat. Selanjutnya pada bulan April 2016 beliau menduduki jabatan sebagai Wakil Kepala Bagian Operasional dan ATM Kantor Pusat. Tahun 2017 Operasional dan ATM menjadi bagian yang berbeda, sehingga beliau fokus di Bagian Operasional sebagai Wakil Kepala Bagian Operasional. Pada Tanggal 21 Desember 2017 beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Bagian Yuniior Treasury dan Umum (TU) Kantor Pusat. Sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional Kantor Pusat.



Yunardi Gunawan (Kepala Bagian Umum)

Lahir pada tahun 1960 di Banjarnegara. Beliau memulai karirnya di PT Karminfo Bahagia Surabaya sejak tahun 1984-1989, kemudian di tahun 1989-2003 memutuskan untuk bergabung di Bank Of Tokyo Mitsubishi Cabang Surabaya di Bagian Administrasi. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan BSY Wsb sebagai Wakil Kepala Cabang Temanggung dan untuk saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Umum di Kantor Pusat.

KEPALA CABANG



Nofal Hariyanto (Kepala Cabang Utama)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada Februari 2009 dengan mengawali karir sebagai Staf Marketing di Kantor Kas Pasar Wonosobo. Pada bulan November ditahun yang sama beliau mutasi ke Kantor Kas Watumalang sebagai staf Marketing.

Pada bulan Februari 2011 mutasi ke Kantor Kas Mojotengah menjabat sebagai Account Officer, pada bulan Maret 2012 Promosi dan Mutasi ke Kantor Kas Selomerto menjadi Wakil Kepala Kas sampai dengan 2 tahun, pada bulan Mei 2014 Promosi dan Mutasi menjadi Kasi Induk Kantor Cabang Sapuran, pada bulan Maret 2015 dimutasi di Kantor Kas

Kepil sebagai Kepala Kas, kemudian dimutasi lagi pada bulan April 2017 sebagai Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai bulan Februari 2018, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo, kemudian bulan September 2018 menjadi Kasi Cabang Wonosobo hingga awal bulan Februari tahun 2019 diangkat menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo. Kemudian pada bulan Maret 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Utama Wonosobo hingga saat ini.



Nuryanto (Kepala Cabang Sapuran)

Beliau bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2008 sebagai staf marketing. Pada tahun 2010 beliau diangkat sebagai *Account Officer* di Kantor Kas Selomerto dan pada tahun yang sama diangkat sebagai Wakil Kepala Kas Selomerto. Pada tahun 2012 beliau diangkat sebagai Kepala Kas Kantor Watumalang.

Tahun 2013 dimutasi menjadi Kepala Kas Selomerto dan pada tahun 2014 beliau dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Sapuran, di tahun 2015 dimutasi di Kantor Cabang Wonosobo dan kembali ke Kantor Cabang Sapuran di tahun yang sama, kemudian dipromosikan menjadi Kepala Cabang Temanggung. Pada tahun 2018 beliau dimutasi menjadi Kepala Cabang Ngadirejo, dan kemudian dimutasi ke kantor Cabang Utama. Selanjutnya bulan Februari 2019 beliau dimutasi ke Kantor Cabang Sapuran hingga saat ini.



Mara Yoki Firmansyah (Kepala Cabang Wonosobo)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2008 sebagai staf EDP dan tahun 2010 dimutasikan ke Kantor Kas Pasar Wonosobo sebagai *Account Officer*. Pada bulan Juni 2011 menjabat sebagai Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai dengan bulan April 2014 kemudian beliau dimutasikan ke Kantor Kas Selomerto dan menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Kas Selomerto.

Pada bulan Desember 2014 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Sapuran, tahun 2015 beliau dimutasikan ke Kantor Cabang Wonosobo sebagai Wakil Kepala Cabang hingga tahun 2016. Seiring dengan adanya peningkatan Kantor Kas Selomerto menjadi Kantor Cabang yang beroperasi mulai tanggal 28 Desember 2016, beliau dipercaya menduduki jabatan

Kepala Cabang di Kantor Cabang Selomerto. Sejak bulan September 2018 beliau mutasi ke Kantor Cabang Wonosobo menjadi Kepala Cabang sampai dengan sekarang.



Aris Saifudin (Kepala Cabang Kaliwiro)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2003 sebagai staf marketing di Kantor Pelayanan Kas Pasar Wonosobo. Pada tahun 2006 beliau dimutasi menjadi staf marketing di Kantor Kas Kaliwiro. Pada tahun 2010 beliau dipromosikan menjadi Kepala Kantor Kas Wadaslintang dan pada tahun 2011 beliau dimutasi sebagai Kepala Kantor Kas Kaliwiro.

Tahun 2012-2016 beliau dipromosikan sebagai Wakil kepala Cabang Wonosobo dan pada awal tahun 2017 beliau dipercaya menduduki Jabatan sebagai Kepala Cabang Kaliwiro hingga saat ini.



Sarwono (Kepala Cabang Selomerto)

Bergabung dengan BSY Wsb sejak tahun 2011 di Kantor Kas Watumalang berawal menjadi staf account officer dan Wakil Kepala Seksi di tahun 2013 kemudian pada tahun 2014 beliau dipromosikan sebagai Kepala Kantor Kas Watumalang hingga tahun 2017, yang kemudian mendapatkan promosi sebagai Wakil Kepala Cabang Selomerto. Sejak tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Cabang Selomerto hingga saat ini.



Januar Dwi Saputra (Kepala Cabang Temanggung)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2012 dengan mengawali karir sebagai marketing di Kantor Cabang Utama. Dan pada tahun yang sama beliau diangkat sebagai account officer Kantor Cabang Utama sampai tahun 2015. Di tahun 2015 diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kredit Kantor Cabang Utama hingga tahun 2016.

Pada tahun 2016 diangkat menjadi Kepala Kas Kalikajar sampai tahun 2017, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Utama Kertek sampai tahun 2018, kemudian dimutasi menjadi Kepala Cabang Parakan hingga awal tahun 2019. Pada bulan Maret 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Temanggung hingga saat ini.



Rohmat Syafi'i (Kepala Cabang Ngadirejo)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2010 dengan mengawali karir sebagai marketing di Kantor Cabang Wonosobo. Dan pada tahun 2012 beliau diangkat sebagai account officer Kantor Cabang Wonosobo sampai tahun 2013, di tahun yang sama diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kredit Kantor Cabang Wonosobo hingga tahun 2015.

Pada tahun 2015 diangkat menjadi Kepala Kas Pasar Wonosobo sampai tahun 2017, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Utama Kertek, kemudian selanjutnya dimutasi menjadi Wakil Kepala Cabang Wonosobo hingga awal tahun 2019. Kemudian pada bulan Februari 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Ngadirejo hingga saat ini.



Pratiakso Bagus Budi Rahardjo (Kepala Cabang Parakan)

Mulai bergabung dengan BSY Wsb pada bulan November 2009 dengan mengawali karir sebagai Marketing di Kantor Cabang Temanggung. Dan pada tahun 2010 beliau diangkat sebagai Staf account officer Kantor Kas Parakan sampai tahun 2013, di tahun 2015 diangkat menjadi Wakil Kepala Seksi Kredit Kantor Kas Parakan hingga tahun 2017.

Dengan adanya pembukaan Kantor Kas Bansari yang menginduk di Kantor Cabang Parakan di tahun 2017 beliau diangkat menjadi Kepala Kas Bansari sampai tahun 2018, kemudian pada tahun yang sama dipromosikan menjadi Wakil Kepala Cabang Temanggung. Sejak bulan Maret 2019 beliau diangkat sebagai Kepala Cabang Parakan hingga saat ini.

JARINGAN PELAYANAN

KANTOR PUSAT

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
1	PT. BPR Surya Yudha	Jl. Raya Kertek Wonosobo Sidomukti, Rt 05/ Rw 06	(0286) 3329686	C2- 3831.HT.01.01.Th. 97	3 November 1997

KANTOR CABANG

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
1	Kantor Cabang Sapuran	Kp. Lempongsari Rt. 21 Rw. 12	(0286) 611153	11/1487/DKBU/IDAd /Sm	14 September 2009
2	Kantor Cabang Kaliwiro	Jl. Kaliwiro – Wadaslintang Rt. 02 Rw. 06	085201630432	S-71/KR.031/2016	25 Juni 2016
3	Kantor Cabang Wonosobo	Jl. Kyai Muntang No. 170 B Rt. 04 Rw. 11	(0286) 321737	122/1185/DKBU/IDAd /Sm	02 Agustus 2010
4	Kantor Cabang Selomerto	Jl. Raya Banyumas Km 6 Rt. 01 Rw. 01	(0286) 3320123	S-201/KR.031/2016	28 Desember 2016
5	Kantor Cabang Temanggung	Jl. Jend Sudirman 120 B	(0293) 493875	8/1999/DPBPR/ID ABPR/Sm	2 Oktober 2006
6	Kantor Cabang Ngadirejo	Jl. Raya Petirejo Rt. 03 Rw. 02	(0293) 591042	13/715/DKBU/IDAd /Sm	19 Mei 2011
7	Kantor Cabang Parakan	Jl. Pahlawan, Mulyosari Rt. 03 Rt. 03 Desa Wanutengah	(0293) 596784	S-146/KR.031/2016	14 Oktober 2016

KANTOR KAS

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
1	Kantor Kas Kalikajar	Dusun Madusari Rt. 04 Rw. 05 Desa Maduretno	(0286) 3301176	S-289/KR.41/2015	16 Desember 2015
2	Kantor Kas Randusari	Dsn Sirandu Rt 12/ Rw 04, Desa Randusari	08522588829	S-347/KR.41/2014	17 November 2014
3	Kantor Kas Kalibawang	Dusun Kalibawang Rt. 01 Rw. 01 Desa Karangsambung	085325904288	S-15/KR.0311/2017	
4	Kantor Kas Kepil	Dsn. Kedawung Rt. 03/ Rw. 09, Kelurahan Kepil, Kecamatan Sapuran, Wonosobo	085293300333	11/1977/DKBU/IDAd /Sm	17 Desember 2009
5	Kantor Kas Pasar Wonosobo	Jln. Resimen Blok 4	(0286)324852	5/155/DPBPR/IDBPR /Sm	10 Maret 2003
6	Kantor Kas Mojotengah	Jl. Raya Kalibeker Km. 3 Sarimulyo Rt. 03 Rw. 10	(0286) 3326020	13/1140/DKBU/IDAd /Sm	08 Agustus 2011
7	Kantor Kas Garung	Jl. Raya Dieng No. 78 Km. 9 Rt. 01 Rw. 02	(0286) 3325739	11/733/DKBU/IDAd /Sm	4 Mei 2009
8	Kantor Kas Wadaslintang	Dsn. Wadaslintang Rt. 02 Rw. 01	085227242544	12/415/DKBU/IDAd /Sm	05 April 2010
9	Kantor Kas Watumalang	Jl. Raya Watumalang Km. 5 Desa Gondang Rt. 17B Rw. 04	(0286) 321107	11/1978/DKBU/IDAd /Sm	17 Desember 2009
10	Kantor Kas Leksono	Dusun Jlamprang Rt. 03 Rw. 03	(0286) 3301878	S-145/KR.031/2016	8 Oktober 2016

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
11	Kantor Kas Balekambang	Dusun Balekambang Rt. 15 Rw. 04	081229539029	S-208/KR.0311/2017	4 Mei 2017
12	Kantor Kas Pringsurat	Ds. Ngebang Rt. 02 Rw. 08, pingit	(0298) 599626	11/734/DKBU/IDAd /Sm	04 Mei 2009
13	Kantor Kas Kranggan	Dsn. Ngepoh Rt. 03 Rw. 01 Badran	(0293) 4901343	12/1018/DKBU/IDAd /Sm	21 Juni 2010
14	Kantor Kas Tembarak	Dusun Kamal Timur Rt. 03 Rw. 09, Mengor Kec. Tembarak Kab. Temanggung	(0293) 4903377	13/1689/DKBU/IDAd /Sm	21 November 2011
15	Kantor Kas Kaloran	Dusun Mengor Rt. 03 Rw. 04	085226658952	S-167/KR.031/2016	31 Oktober 2016
16	Kantor Kas Pasar Kliwon	Jl. Gunung Prau No. A3 Rt. 02 Rw. 03	(0293) 4960941	S-167/KR.0313/2017	29 Desember 2017
17	Kantor Kas Candiroto	Dusun Kauman Rt. 01 Rw. 02	085290677787	S-242/KR.41/2014	5 September 2014
18	Kantor Kas Jumo	Dusun Jamusan, Rt 09/ Rw 01	(0293) 5915135	S-221/KR.41/2015	4 September 2015
19	Kantor Kas Bejen	Dusun Ngloji Rt. 03 Rw. 01	(0294) 3652860	S-367/KR.0311/2017	14 Juli 2017
20	Kantor Kas Paponan	Dusun Paponan Rt. 01 Rw. 01	082134580163	12/1789/DKBU/IDAd /Sm	22 November 2010

NO	NAMA	ALAMAT	NO TLF	NO IJIN PENDIRIAN	TGL OPERASIONAL
21	Kantor Kas Bansari	Dusun sawit Rt. 01 Rw. 01	082133025897	S-567/KR.0311/2017	20 Oktober 2017
22	Kantor Kas Pasar Legi	Jl. Saubari No.120 Rt. 001 rw. 002, Ds Parakan Kauman	(0293) 5921379	S-383/KR.0313/2018	13 Juli 2018
23	Kantor Kas Wonoboyo	Dusun Wonorejo Rt. 01 Rw. 05, Desa Kebonsari	081390114453	S-524/KR.0313/2018	3 November 2018
24	Kantor Kas Lamuk	Dusun Krajan Rt. 02 Rw. 01, Desa Lamuk	085229093545	S-549/KR.0313/2018	16 November 2018
25	Kantor Kas Jangkrikan	Jalan Kepil-Bruno Km. 6 Pungangan, RT.01 Rw.02, Desa Jangkrikan	081215003054	S-620/KR.0313/2018	19 Desember 2018
26	Kantor Kas Pulosaren	Dusun Pulosaren Rt. 04 Rw. 01, Desa Pulosaren	085227174166	S-451/KR.0313/2019	26 November 2019

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Wonosobo, 25 Juni 2021

Dewan Komisaris

Direksi

Emila Hayati

Komisaris Utama

Saptono Setyartoyo

Direktur Utama

Margono

Komisaris Independen

Atik Handayani

Direktur Umum yang
Memبawahkan Fungsi Kepatuhan

Agus Budi Santoso

Komisaris Independen

Sucipto

Direktur Bisnis

LAMPIRAN NERACA AUDIT

